

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN
iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI
WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI PADA
PT.BANK MUAMALAT INDONESIA
KCPROBOLINGGO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Wiwik Wulandari
205105010021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN
iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI
WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI PADA
PT.BANK MUAMALAT INDONESIA
KCPROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Wiwik Wulandari
205105010021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN
iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI
WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Wiwik wulandari
205105010021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. MOCH. CHOTIB, S.,Ag, M.M. CPE.
NIP. 197107272002121003

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN
iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI
WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 18 November 2024
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S. Sos., M.Si
NIP : 197509052005012003


Ravika Mutiara Savitrah, SE., M.S.Ak.
NIP : 199204062020122008

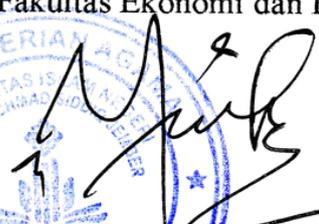
Anggota :

1. Dr.Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M., CPE.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. UBAIDILLAH, M.Ag.

DAN NIP: 196832261996031001

MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ط وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam” (QS Ali ‘Imran: 97).¹



¹ Sunnatullah, “Sejarah, Ketentuan, dan Hikmah Disyariatkannya Ibadah Haji,” Juni 2023, <https://kemenag.go.id/hikmah/sejarah-ketentuan-dan-hikmah-disyariatkannya-ibadah-haji-zjFts>.

PERSEMBAHAN

Dengan anugerah dan petunjuk dari Allah Swt. Yang Maha Pengasih, yang telah membimbing setiap langkah hamba-Nya, serta melimpahkan segala kebaikan-Nya untuk dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini. Karya sederhana ini disajikan oleh penulis dengan rasa hormat kepada :

1. Kedua orangtua tersayang dan tercinta ibu Tumani dan Bapak Jurianto, yang telah menjadi support system terbesar penulis tidak hanya perihal mental tapi juga perihal financial dan materi yang telah beliau usahakan selama ini untuk penulis, dengan selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik untuk penulis. Tanpa hadirnya doa beliau penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Keluarga besar tersayang yang telah menjadi garda terdepan bagi penulis.
3. Saudara kandung dan kakak satu-satunya Anton Sujarwo yang telah menjadi contoh sebuah kegigihan kepada penulis, serta adik-adik tersayang.
4. Para guru dari SD, SMP, SMA dan guru ngaji yang telah membimbing penulis selama pada masa sekolah sehingga penulis dapat berada di keadaan seperti sekarang.
5. Teman-teman kuliah dari kelas Perbankan Syariah 4 angkatan 2020 terimakasih atas support dan doanya.
6. Teman seperjuangan Luluk Mei Lia, teman-teman kkn posko 129 yang telah banyak menghibur penulis dikala kejenuhan ketika penulisan

skripsi berlangsung.

7. Almamater peneliti UIN KH. Achmad Siddiq Jember, tempat peneliti menimba ilmu.
8. Teman special yang telah memberikan support system, menemani selama penulis menyelesaikan tugas akhir yang banyak membantu penulis di perantauan. Semoga kita dapat menjadi seseorang yang sukses, kebanggaan kedua orang tua dan keluarga.
9. Untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan selama ini, teruslah berusaha untuk menjemput senyum bangga dari kedua orangtua di akhir perjuangan nanti.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Jember Balung”. Tidak lupa pula sholawat serta salam teriring penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabat-sahabatnya. Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M,S,I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ana Pratiwi, SE., MSA selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Prof. Dr. MOCH. CHOTIB, S.,Ag, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan selama melakukan penelitian skripsi.

7. Musdalifah, selaku Sub Branch Manager dan seluruh staf PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Alhamdulillah akhirnya peneliti sampai pada titik ini, peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemin yang sudah membantu saya. Peneliti hanya berdoa semoga segala kebaikan dan partisipasi mereka semua Allah SWT yang membalas semua amal kebajikannya.

Alhamdulillah akhirnya peneliti sampai pada titik ini, peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemin yang sudah membantu saya. Peneliti hanya berdoa semoga segala kebaikan dan partisipasi mereka semua Allah SWT yang membalas semua amal kebajikannya.

Jember, 01 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wiwik Wulandari
NIM. 205105010021

ABSTRAK

Wiwik Wulandari, Dr. Moch Chotib, S.Ag., MM. 2023: Efektivitas Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Kata Kunci : Efektivitas, Implementasi, Produk Tabungan iB Hijrah Haji, Calon Jemaah Haji, *Waiting list* Haji

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Kota Probolinggo. *Waiting List* Haji menjadi problematika bagi masyarakat muslim. Hadirnya perbankan syariah dengan memperkenalkan produk tabungan haji sebagai upaya dalam menghadapi permasalahan *waiting list* haji tersebut.

Fokus masalah masalah yang diteliti skripsi ini adalah : 1) Bagaimana implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT.BMI KCP Probolinggo ?. 2) Bagaimana Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT.BMI KCP Probolinggo ?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT. BMI KCP Probolinggo. 2) Untuk menganalisis efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT. BMI KCP Probolinggo.

Pendekatan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengecekan data meliputi triangulasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Implementasi produk tabungan iB Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sudah sesuai dengan ketentuan dewan syariah yang ada; 2) Produk tabungan haji ini efektif sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji. Karena dengan adanya tabungan ini, masyarakat muslim merencanakan ibadah haji sedini mungkin.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subyek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap – tahap Penelitian	60

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitiann	62
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1 Matrik Penelitian
- 2 Surat Pernyataan Keaslian Bermatrai
- 3 Pedoman Wawancara
- 4 Surat Ijin Penelitian
- 5 Surat Selesai Penelitian
- 6 Jurnal Kegiatan Penelitian
- 7 Dokumentasi Penelitian
- 8 Surat Keterangan Turnitin 25%
- 9 Surat Keterangan Selesai Bimbingan
- 10 Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Jam Operasional Bank	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kuota Haji Indonesia.....	1
Gambar 4.1 Struktur Bagan PT. Bank Muamalat Probolinggo	67
Gambar 4.2 Brosur Tabungan iB Hijrah Haji	76



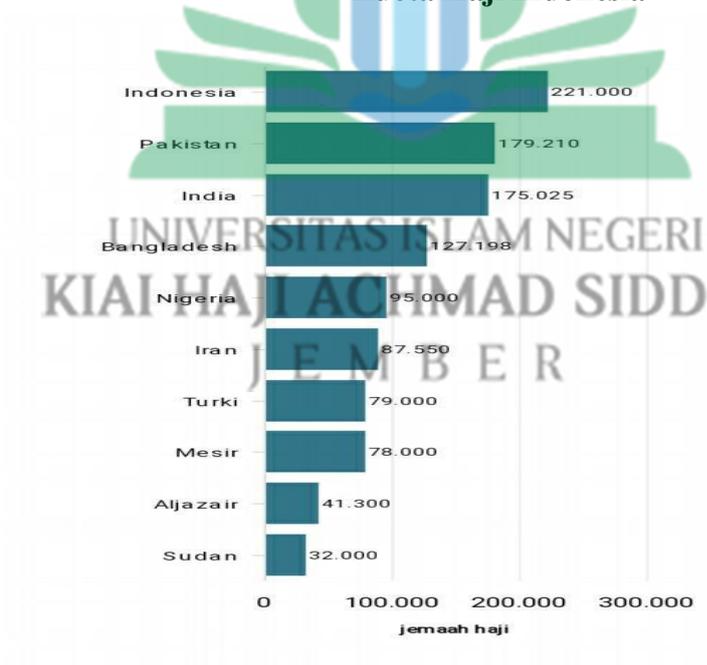
BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia telah menjadi negara yang mempunyai komunitas penduduk dengan mayoritas penganut agama islam paling banyak dibandingkan dengan agama lainnya yang ada di Indonesia. Maka sudah tidak heran lagi apabila setiap tahunnya minat mayarakat muslim di Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji selalu meningkat. Indonesia juga menjadi negara pemilik kuota haji terbesar dan menjadi negara yang melakukan pengiriman jemaah haji paling banyak di dunia.

Gambar 1.1
Kuota Haji Indonesia



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Data di atas menunjukkan bahwasannya negara Indonesia menjadi pemilik kuota haji terbanyak dibanding dengan beberapa negara lain. Bisa kita

lihat dari data diatas, terdaftar kuota haji negara Indonesia telah menduduki angka 221.000 calon jamaah haji, yang terdiri dari 203.320 jumlah kuota untuk jamaah haji regular serta 17.6800 jumlah kuota untuk jamaah haji khusus.² Hal ini membuktikan bahwasannya minat menunaikan ibadah haji masyarakat muslim di Indonesia semakin meningkat. Umat muslim yang telah mampu wajib menunaikan ibadah haji, mampu tersebut merupakan secara materi berkecukupan dan juga mampu secara fisiknya. Karena dalam melaksanakan ibadah haji terdapat cukup banyak rukun ibadah haji yang harus dilakukan, hal tersebut memerlukan badan yang sehat serta fisik yang fit. Bukan hanya kemampuan fisik, dana yang cukup juga diperlukan untuk memenuhi segala yang kita butuhkan saat menunaikan ibadah haji di tanah suci, biaya tersebut misalnya anggaran untuk pemberangkatan atau biaya yang lainnya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah biaya tersebut yakni dengan menabung agar dapat mendaftar menjadi calon jamaah haji. Karena seperti dalam rukun islam yang ke 5 yakni melaksanakan ibadah haji jika mampu, mampu disini dalam konteks mampu secara fisik maupun mampu secara finansialnya.³

Masyarakat muslim di Indonesia sudah menyadari pentingnya menunaikan ibadah haji, hal ini terbukti ketika calon jamaah haji setiap tahunnya terus meningkat, inilah alasannya mengapa seseorang yang sudah

² Cindy Mutia Annur, "10 Negara Dengan Kuota Haji Terbanyak 2023", diakses 15 November 2023 <https://databoks.katadata.co.id>.

³ Nur Anim J, A Munawar, dan Mahmudah, "Strategi Pemasaran Syariah Dan Waiting List Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Journal Of Sharia Economics*, no.1 (2020): 76-77, <https://doi.org/10.35896/jse.v2i1.61>.

mendaftar haji tidak bisa langsung segera berangkat dan harus menunggu beberapa tahun untuk bisa berangkat menunaikan ibadah hajinya. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya kuota haji. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomer 14 tahun 2012 memutuskan pada pasal 1, bahwa kuota haji merupakan limit jumlah jemaah haji Indonesia yang pemerintah Kerajaan Arab Saudi berikan atas dasar ketetapan Organisasi Konferensi Islam. Dalam aturan tersebut juga di jelaskan bahwasannya umat muslim hanya wajib melakukan ibadah haji satu kali seumur hidupnya.⁴ Adanya kuota haji ini menyebabkan tidak seluruh jemaah haji langsung dapat melakukan ibadah haji pada tahun berjalan, sedangkan adanya peningkatan pendaftar ibadah haji di setiap tahunnya menyebabkan *waiting list* di Indonesia.

Waiting List haji Republik Indonesia tahun 2023 terbilang cukup lama, peserta jemaah haji diharuskan menanti sekitar 12 - 48 tahun agar bisa berangkat melaksanakan kegiatan ibadah haji di tanah suci. Kementerian Agama merilis *waiting list* haji tercepat dan juga terlama pada tahun 2023, saat ini kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku menjadi Provinsi dengan masa tunggu tercepat yakni sekitar 12 tahun, dan masa tunggu terlama berada di kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Provinsi dengan *waiting list haji* kurang lebih 48 tahun. Dalam data daftar tunggu yang dirilis oleh Kementerian Agama, di Jawa Timur terdapat pendaftar ibadah haji yang saat ini masih menunggu yakni sebanyak 1.109.296 jemaah . Dengan kuota keberangkatan per tahun sebanyak 33.035, maka waktu antrian sampai

⁴ Kemenag Jatim, diakses 21 November 2023,
<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ithw1395757016.pdf> .
<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ithw1395757016.pdf> .

dengan hampir 29 tahun.⁵

Adanya *waiting list* (daftar tunggu) saat ini yang terbilang sangat lama menyebabkan tidak sedikit gagalnya pelaksanaan haji calon jemaah reguler yang berada di daftar tunggu. Pada saat mendaftar usia rata-rata calon jemaah haji berada usia 35-50 tahun , pada masa penungguan calon jemaah haji masih dalam keadaan tubuh yang *fit*, berkecukupan dan bisa terbilang sudah siap untuk menunaikan ibadah haji. Tetapi karena masa penungguan yang sangat lama tersebut akan banyak kemungkinan yang bisa saja terjadi, kemungkinan yang dimaksud di antaranya yakni : fisik yang mulai tidak *fit* , meninggal pada masa penantian, dan menjadi jemaah yang sudah memasuki usia lanjut sehingga menjadikan jemaah dengan risiko tinggi pada saat pemberangkatan. *Waiting List* biasanya sering menjadi salah satu pertimbangan seseorang untuk melaksanakan ibadah haji, biasanya hal ini berkaitan dengan masalah usia jemaah pendaftar haji.

Pelaksana Tugas Dirjen Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementerian Agama Republik Indonesia Khoirizi menjelaskan bahwasannya upaya yang dilakukan Kementerian Agama untuk mengantisipasi antrian haji yang panjang dengan menyusun regulasi dan tidak diperbolehkannya dana talangan haji. Regulasi tersebut yakni dengan memberi aturan bahwasannya batasan usia untuk bisa mendaftar haji yakni 18 tahun. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 29 Tahun 2015 Pasal 4 menyatakan bahwasannya persyaratan untuk pendaftaran haji,

⁵ <https://haji.kemenag.go.id> diakses 28 November 2023.

harus berusia minimal 12 tahun pada waktu mendaftar.⁶ Dari pernyataan itu bisa disimpulkan bahwasannya batas usia calon jamaah haji minimal umur diatas 10 tahun pada saat mendaftar haji.

Sedangkan untuk dana talangan haji telah dilarang, dilarangnya dana talangan haji tersebut sudah di atur pada peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 dinyatakan bahwasannya (BPSBPIH) Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji tidak diperbolehkan memberi layanan untuk dana talangan haji.⁷ Larangan dana talangan haji di tegaskan kembali dalam UU No.13 Tahun 2021 yang menyatakan bahwasannya dana talangan haji dilarang dipergunakan untuk pendaftaran ibadah haji, secara langsung ataupun melalui perantara.⁸

Berbagai problematika mengenai pelaksanaan ibadah haji tersebut menjadi pemacu untuk perbankan syariah melakukan inovasi pada produk-produknya terkait fasilitas untuk pembiayaan perjalanan ibadah haji. Hal tersebut dapat menjadi prospek besar untuk perbankan syariah dalam mengembangkan produknya karena sebagaimana yang tertera di dalam UU RI No 13 Tahun 2008 mengenai Penyelenggaraan Ibadah haji, menetapkan bank syariah dan bank umum nasional yang ditunjuk oleh Menteri Agama sebagai bank penerima setoran biaya perjalanan haji yang disingkat BPS Bipih.⁹ Disisi lain, bank dibutuhkan oleh masyarakat Negara maju dan berkembang di

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji

⁸ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Larangan Dana Talangan Haji

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji

zaman serba modern seperti saat ini guna untuk mempermudah transaksi mereka. Disebutkan di dalam UU Perbankan No.10 tahun 1998 bahwasannya peran bank yakni untuk menghimpun serta menyalurkan kembali dana pada masyarakat untuk menaikkan taraf hidupnya (Ismail,2011).¹⁰

Salah satu bank syariah yang di tunjuk oleh Kementrian Agama sebagai salah satu bank penerima setoran biaya perjalanan haji yakni bank muamalat, Bank Muamalat Indonesia dipercaya oleh Kementerian Agama untuk menjadi salah satu lembaga perbankan Penerima Setoran Biaya Peyelenggara Ibadah Haji (BPS BPIH) sudah sejak tahun 1999 sehingga sudah teruji dan terpercaya. Bank muamalat adalah bank murni syariah yang pertama di Indonesia dan sudah berdiri dari tahun 1990. Produk tabungan yang dimiliki oleh bank muamalat khusus untuk memberikan pelayanan terkait perjalanan ibadah haji salah satunya yakni tabungan iB Hijrah Haji.

Tabungan iB Hijrah Haji ini adalah produk layanan haji dengan menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamana. Jenis rekening tabungan ini untuk perorangan serta diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia minimal 12 tahun, produk tabungan haji ini juga menyediakan pilihan mata uang Rupiah dan US Dollar dengan minimum saldo awal sebesar Rp. 100.000. Tabungan ini dapat dicairkan hanya untuk membiayai perjalanan ibadah haji atau umroh, produk ini memiliki keunggulan mengutamakan pelayanan nasabah dengan menganut misi mengedepankan kemudahan serta kenyamanan penggunaan produk tabungan iB Hijrah Haji bagi penggunaanya, salah satunya yakni

¹⁰ M. F., Hidayatullah, et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol.6 No.2 (2024): 2837, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>.

adanya ATM yang dirancang khusus untuk digunakan ketika nasabah berada di tanah suci serta sudah dilengkapi dengan adanya bahasa melayu jadi nasabah jemaah haji tidak perlu repot membawa uang *cass* dengan jumlah yang besar.¹¹

Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu tabungan ini sudah bisa diakses dari usia sedini mungkin dari usia balita bahkan usia 0 tahun asalkan sudah mempunyai akta lahir. Implementasi tabungan iB Hijrah Haji ini dijadikan inovasi sebagai upaya menghadapi permasalahan *waiting list* haji, implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini sangat efektif karena bisa membantu nasabah untuk bisa merencanakan ibadah haji di usia sedini mungkin. Produk tabungan haji ini efektif untuk memfasilitasi nasabah yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji, sehingga adanya permasalahan lamanya *waiting list* haji bisa dihadapi sebelum usia tua atau memasuki usia lansia yang berisiko tinggi mengalami gagal haji.

Efektivitas merupakan suatu pencapaian sasaran serta tujuan yang sudah disepakati bersama untuk mencapai tujuan tersebut. Tingkat Efektivitas ditunjukkan dengan adanya tingkat tujuan dan sasaran, tingkat pengorbanan yang sudah dilakukan menentukan tercapainya tujuan serta sasaran tersebut. Efektivitas bisa disebut sebagai pokok utama dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan ataupun program yang dijalankan oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuan serta sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹²

¹¹ www.bankmuamalat.co.id, Diakses pada 28 November 2023

¹² Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan

Efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji yakni produk tabungan ini berhasil memberikan banyak manfaat bagi nasabah calon jemaah haji salah satunya efektif sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji, karena jika mengurangi panjangnya antrian *waiting list* ibadah haji itu sangat sulit tetapi jika menghadapinya dengan cara merencanakan atau mendaftar haji sejak usia dini itu dirasa lebih efektif. Tabungan ini juga banyak memberikan dampak positif serta dapat mengurangi resiko gagal haji.

Ada beberapa pendekatan untuk melihat efektif atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan programnya yakni : Pendekatan sasaran atau biasa disebut dengan *goal approach*, pendekatan Sumber atau *system resource approach*, pendekatan proses atau *internal process approach*.¹³Jadi efektivitas yang dimaksud dalam implementasi produk tabungan iB Hijrah haji di penelitian ini yaitu pencapaian sasaran pada pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* haji. Data yang menunjukkan efektivitas tersebut yaitu adanya peningkatan jumlah nasabah pengguna produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang meningkat sebesar 45 persen secara *year on year* (*yoy*) dan sudah berhasil mencapai sasaran yang dijadikan target awal dari pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.¹⁴

Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, (Medan: Perdana Publishing, 2016)), hal. 178

¹³ J Aryani, S Suparmin, Y Samri, "Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba," Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, no.2 (2019): 208-209, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tansiq/article/view/6504>.

¹⁴ Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di Indonesia. Peneliti melakukan penelitian di Bank Muamalat karena Bank Muamalat merupakan bank murni syariah pertama di Indonesia serta menjadi salah satu bank penyumbang calon jemaah haji terbanyak di Indonesia dan sudah dipercaya oleh Kementerian Agama untuk menjadi salah satu lembaga perbankan Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS BPIH) sudah sejak tahun 1999 sehingga sudah teruji dan terpercaya.¹⁵Serta memilih untuk mengkaji lebih mendalam mengenai produk tabungan iB Hijrah Haji karena produk tabungan ini bisa diakses mulai dari usia 0 tahun dan menjadi salah satu produk yang digalakkan oleh Bank Muamalat dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya merencanakan ibadah haji sejak usia dini untuk menghadapi panjangnya antrian *waiting list* haji. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI (STUDI KASUS PADA PT.BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PROBOLINGGO)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian yang diteliti yakni sebagai berikut:

¹⁵ www.bankmuamalat.co.id diakses 28 November 2024

1. Bagaimana implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?
2. Bagaimana efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
2. Untuk menganalisis efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat keilmuan yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan serta wawasan mengenai tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi waiting list calon jemaah haji.

b. Bagi Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan juga *literature* untuk perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap produk tabungan iB Hijrah Haji dan memberikan pengetahuan mengenai produk tabungan iB Hijrah Haji tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah bagian yang berisikan mengenai pengertian ataupun istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti pada judul penelitian. Tujuannya supaya tidak adanya kesalah pahaman terhadap makna istilah dalam penelitian.

1. Efektivitas

Efektivitas menurut KBBI memiliki arti membuahkan hasil, ada efeknya/perubahan, dan dapat membawa keberhasilan. Efektivitas bisa

didefinisikan sebagai pengukuran suatu kesuksesan di dalam pencapaian suatu sasaran. Sedangkan menurut Gibson pencapaian suatu tujuan serta sasaran yang sudah disepakati untuk dicapai bersama itu disebut juga dengan efektivitas. Tingkat efektivitas ditunjukkan dengan tingkat tujuan dan sasaran serta tingkat pengorbanan yang sudah dilakukan menentukan tercapainya tujuan dan sasaran tersebut.¹⁶

2. Implementasi

Implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melakukan suatu kebijakan serta bisa menimbulkan dampak terhadap sesuatu. Implementasi merupakan adanya suatu aksi, kegiatan, tindakan, ataupun mekanisme sistem yang mengacu pada adanya suatu aktivitas.¹⁷

3. Produk

Segala tawaran yang bisa memuaskan keinginan serta kebutuhan. Produk merupakan campuran dari barang serta jasa dengan kemudian dipasarkan secara individu ataupun lembaga guna memenuhi suatu kebutuhan, produk juga bisa disebut dengan seluruh sesuatu yang dipasarkan / ditawarkan kepada pasar agar menarik minat, akuisisi, penggunaan, konsumsi, maupun penggunaan yang bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Konsumen harus memberikan imbal

16 J Aryani, S Suparmin, Y Samri, "Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, no.2 (2019): 207-208, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tansiq/article/view/6504>.

17 Ai Siti Nurjadidah, "Implementasi Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Subang", vol 4 no 2 (2020) , EKSISBANK, hal 97.

balik untuk pembalasan jasa jika ingin memenuhi kebutuhannya atau ingin menggunakan produk tersebut yakni dengan cara pembelian.¹⁸

4. Tabungan

Arti tabungan menurut UU nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, tabungan merupakan suatu simpanan dimana penarikannya cuma bisa dilakukan dengan adanya syarat khusus yang telah disetujui bersama. Tabungan ini tidak bisa dicairkan menggunakan bilyet, bilyet giro, ataupun alat yang lain.¹⁹

5. iB Hijrah Haji

iB Hijrah Haji ini merupakan produk tabungan untuk beribadah haji yang diperuntukkan bagi perorangan dewasa maupun anak-anak yang Bank Muamalat Indonesia tawarkan untuk membantu dan mempermudah nasabah dalam menunaikan ibadah haji. Tabungan iB Hijrah Haji yaitu produk tabungan dengan menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dan sudah terdaftar di SISKOHAT Kementerian Agama Republik Indonesia.²⁰

6. *Waiting List*/ Daftar Tunggu Haji

Waiting List haji merupakan antrian Jemaah haji yang sudah mendaftar dan telah mendapatkan nomor urut estimasi yang biasa disebut dengan nomor porsi haji akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mereka mendaftar serta masih menunggu jadwal diberangkatkannya

18 Phillip Kotler dan Gary Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi ke-12, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 272

19 Anis Lutfiati, "Analisis Perbandingan Prinsip Penghitungan Bunga Tabungan Pada Bank Konvensional Dengan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah," Jurnal Ekonomi dan Bisnis, no.01 (2019): 53, <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.796>.

20 www.bankmuamalat.co.id Diakses pada 7 Desember 2023

mereka untuk melaksanakan ibadah berhaji.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penilelitan ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan seperti dibawah :

BAB I Pendahuluan, mencakup uraian terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, meliputi uraian terkait penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti, serta kajian teori yang searah dengan fokus penelitian yang hendak dijadikan tumpuan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada tahap ini membahas mengenai pendekatan serta jenis penelitian, metode yang akan dipakai dalam penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini mengulas mengenai hasil yang didapatkan dari penelitian yang berdasarkan pada penelitian di lapangan, gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan berisi mengenai saran penelitian.

21 Fadhilla Ilham M, La Ode A, dan Sabri F, "Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji," Jurnal Ilmu Hukum, no. 7 (2021): 714, <https://doi.org/10.47268/tatohi.v1i7.666>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Siti Alifah Syahbilqis, Skripsi tahun 2024 yang berjudul Pengaruh Promosi Dan *Waiting List* Haji Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Tangerang Selatan).

Berkembangnya teknologi di Indonesia khususnya dalam sektor Perbankan Syariah membuat media promosi bank dapat tersampaikan secara lebih luas lagi. Oleh karena itu promosi menjadi satu hal yang paling penting, karena semakin gencarnya BSI melakukan promosi, maka masyarakat akan semakin tau produk yang ditawarkan oleh BSI. Termasuk juga dengan permasalahan *waiting list* yang berkepanjangan memberikan inovasi pada bank syariah untuk lebih mengembangkan produknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh promosi dan *waiting list* haji terhadap minat pada produk tabungan haji BSI yang dimediasi oleh religiusitas.

Penelitian ini menggunakan metode adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan alat analisis data yaitu *SmartPLS* 4.0. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui g-form kepada generasi milenial di Kota Tangerang Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi dan religiusitas

secara parsial berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat, sedangkan *waiting list* haji tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat. Promosi tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat yang dimediasi oleh religiusitas. Sedangkan *waiting list* haji memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat yang dimediasi oleh religiusitas. Artinya religiusitas pada penelitian ini tidak dapat memediasi variabel X1 terhadap Y, namun dapat memediasi variabel X2 terhadap Y.²²

Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai produk tabungan haji perbankan syariah dan juga *waiting list* haji, sedangkan ketidaksamaannya yakni terletak pada fokus permasalahan dimana penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai pengaruh promosi dan *waiting list* terhadap minat pada produk tabungan haji di BSI melalui religiusitas. Metode penelitian yang digunakan berbeda serta objek penelitian yang juga tidak sama.

2. Ilma Musdalifah dkk, jurnal tahun 2023 yang berjudul Implementasi Pembukaan Tabungan IB Hijrah Haji Melalui MDIN Pada BMI KC Jember

Guna meningkatkan kualitas pelayanan nasabah secara lebih efisien, perbankan melakukan Implementasi pembukaan tabungan iB Hijrah Haji. Di era teknologi digital saat ini, perbankan terus melakukan

²² Siti Alifah S, “Pengaruh Promosi Dan Waiting List Haji Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Tangerang Selatan)”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

pembaruan dan selalu berinovasi untuk memberi jasa yang lebih bagus kepada nasabahnya. Inovasi menarik yang dilakukan yakni tabungan iB Hijrah Haji bisa diakses di aplikasi MDIN untuk pembukaan rekeningnya. Tabungan iB Hijrah Haji dirancang menjadi produk tabungan yang *specific* perjalanan haji, tabungan ini menawarkan kenyamanan serta kemudahan bagi umat islam. Peneliti melakukan studi ini untuk menganalisis efek dari penerapan inovasi tersebut terhadap respons nasabah, peningkatan simpanan, serta penerapan prinsip-prinsip syariah didalam proses media digital.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni pendekatan *partisipatif* serta *kolaboratif*, memakai penerapan *service learning* (SL). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan membuka rekening tabungan iB Hijrah Haji online lewat MDIN. *Smartphone* dan komputer digunakan sebagai alat analisis.

Hasil penelitian ini menyatakan nasabah mendapatkan kemudahan serta *efisiensi* dalam melakukan pembukaan tabungan iB Hijrah Haji dengan MDIN. Tabungan ini memungkinkan adanya penyesuaian tahun pemberangkatan jemaah dengan besar setoran yang disesuaikan dengan kemampuan *finansial* nasabah calon jemaah haji. Keuntungan lainnya yang bisa didapatkan nasabah dari tabungan ini yakni sudah termasuk *fasilitas* pembayaran otomatis, manajemen syariah melalui akad wadi'ah, serta bermacam manfaat yang lain.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian peneliti

yaitu terletak pada fokus yang sama, yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji serta objek penelitian serupa, yakni bank muamalat Indonesia. Perbedaannya pada subyek penelitian yakni penerapan pembukaan tabungan IB Hijrah Haji dengan MDIN, dan juga metode penelitian Nur yang digunakan.

3. Minggir Rahma Nuraini dan Syafrudin Arif Marah Manunggal, jurnal tahun 2023 yang berjudul Efektivitas Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

BMI KCP Tulungagung mengalami problema terjadinya *fluktuasi* atas perkembangan jumlah nasabah tabungan haji karena disebabkan adanya dampak dari wabah virus corona dan juga terdapatnya persaingan diantara bank syariah lainnya. Bank Muamalat KCP Tulungagung melakukan pemasaran produk tabungan haji dengan menjalankan strategi pemasaran dengan menerapkan strategi bauran pemasaran. Penelitian ini diadakan yakni untuk memahami seperti apa efektivitas bauran pemasaran dan juga seperti apa penerapan bauran pemasaran tersebut terhadap kenaikan jumlah nasabah pengguna tabungan untuk berhaji yang berlangsung di BMI KCP Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, proses observasi, wawancara, serta dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang ada didalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya adanya

penerapan bauran yang memakai 7P (*product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*) yang diterapkan Bank Muamalat KCP Tulungagung untuk menaikkan jumlah nasabah haji terbukti efektif. Kondisi ini didasarkan pada pengukuran efektivitas dalam mencapai tujuan yang berhasil dengan menggunakan tiga kriteria yakni pencapaian suatu tujuan, integrasi, serta adaptasi.²³

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni cenderung sama mengkaji terkait tabungan haji, tetapi penelitian penulis lebih di fokuskan dan merinci pada satu produk tabungan untuk berhaji yang terdapat di bank muamalat Indonesia yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji sedangkan penelitian terdahulu tidak menyebutkan dengan jelas macam produk tabungan haji yang terdapat di bank muamalat Indonesia. Metode penelitian serta objek yang di gunakan penelitian serupa dengan penelitian penulis. Sedangkan ketidaksamaannya terdapat di fokus penelitiannya dimana penelitian ini difokuskan untuk mengkaji gimana penerapan bauran pemasaran serta keefektivannya pada kenaikan jumlah nasabah haji di tempat penelitian tersebut.

4. Nur Padila dan Dr. Fatimah Yunus, MA. , Jurnal tahun 2022 yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jemaah Haji *Waiting List* Mengundurkan Diri Di Kementrian Agama Kota Bengkulu.

Pada tahun 2022 sebanyak 53 calon jamaah haji di Provinsi Bengkulu yang bakal berangkat ke Tanah Suci pada tahun 2022,

²³ Nuraini, dan Manunggal, “Efektivitas Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat KCP Tulungagung”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, no.1 (2023): 78, <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v16i1.448>.

mengundurkan diri karena adanya pembatasan usia. Hal itu disebabkan karena adanya pembatasan umur bagi calon jamaah. Sehingga mahrom atau orang tua dari calon jamaah haji yang bersangkutan tidak dapat berangkat karena berusia di atas 65 tahun. Untuk kuota 53 calon jamaah haji yang mengundurkan diri tersebut langsung digantikan oleh calon jamaah haji lainnya. Calon jamaah haji yang mengundurkan diri dari Kota Bengkulu 12 orang, Kabupaten Lebong 3 orang, Kabupaten Bengkulu Selatan tujuh orang, Kabupaten Seluma 2 orang, Kabupaten Kaur 5 orang, dan Kabupaten Mukomuko dua orang. Sementara itu, Kabupaten Bengkulu Utara 5 orang, Kabupaten Rejang Lebong tujuh orang, Kabupaten Bengkulu Tengah lima orang, dan Kabupaten Kepahiang 4 orang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau verbal dan perilaku yang bisa diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul yang berlaku umum.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak sedikit yang gagal melaksanakan haji disebabkan karena sakit, meninggal dunia, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Ada juga penyebab jamaah haji *waiting list* mengundurkan diri karena adanya pembatasan umur yang diminta oleh Kementerian Arab Saudi karena mungkin resiko kesehatan

mereka yang sudah tua. Namun, untuk kuota calon jamaah haji yang mengundurkan diri tersebut langsung digantikan oleh calon jamaah haji lainnya.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, sama-sama membahas mengenai *waiting list* ibadah haji yang merupakan problematika pelaksanaan ibadah haji, metode yang digunakan juga sama. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian ini difokuskan dalam membahas faktor-faktor yang mempengaruhi jamaah haji *waiting list* mengundurkan diri di kementerian agama kota Bengkulu, sedangkan penelitian penulis difokuskan membahas mengenai produk tabungan haji bank muamalat sebagai upaya menghadapi *waiting list* ibadah haji.

5. Indah Maulida Azhari, Skripsi tahun 2022 yang berjudul Problematika *Waiting List* Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh

Penelitian ini menunjukkan urutan ke 4 yang menduduki kategori antrian paling lama dalam pemberangkatan ibadah haji adalah Aceh, dengan masa tunggu mencapai 31 tahun. Berdasarkan data, Aceh mendapat kuota sebanyak 4.298 orang dan total calon jamaah haji yang mendaftar sebanyak 128.615 pendaftar, pemberangkatan calon jamaah haji di wilayah Aceh yaitu pada tahun 2050. Sedangkan provinsi Gorontalo menduduki posisi antrian tercepat, dimana pemberangkatan calon jamaah haji di wilayah tersebut yaitu pada tahun 2035. Total calon jamaah haji di wilayah Gorontalo yang mendaftar sebanyak 14.347

²⁴ Nur Padila dan Dr. Fatimah Yunus, MA, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jamaah Haji Waiting List Mengundurkan Diri Di Kementerian Agama Kota Bengkulu", Jurnal e-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu (2022).

dengan 959 kuota haji. Karena *waiting list* yang sepanjang waktu tersebut, tidak sedikit calon jemaah haji reguler yang berada di dalam masa tunggu namun gagal melaksanakan ibadah hajinya. Tentu saja beragam faktor turut mempengaruhi, padahal selama periode penantian calon jemaah haji sudah sangat siap menunaikan ibadah haji masih sehat dan berkecukupan. Belum lagi adanya perlindungan hukum dalam konstruksi hukum pelaksanaan kegiatan berhaji bagi mereka, menunjukkan munculnya permasalahan *normatif yuridis* yakni ketidakadaan norma.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada respondennya langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasannya lamanya daftar tunggu (*waiting list*) ibadah haji menjadi problematika pelaksanaan ibadah haji. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan *waiting list* yaitu penerimaan pendaftaran ibadah haji dilakukan setiap berlangsungnya jam kerja, pendaftaran ibadah haji tidak di batasi sehingga mengakibatkan adanya penumpukan jumlah dana setoran ibadah haji milik jemaah dan juga *waiting list* semakin meningkat, adanya wabah covid-19 juga menyebabkan terjadinya peningkatan *waiting list* pemberangkatan ibadah haji. Untuk meminimalisir

meningkatnya *waiting list* dan lamanya antrian jemaah haji seperti halnya yang dilakukan Negara Turki, disana dilakukan pembatasan bagi mereka yang sudah berusia lebih dari 55 tahun tidak dibenarkan untuk melakukan ibadah haji. Di perlukan adanya kajian pembaruan di Indonesia dalam hal ini, terlebih khususnya di kantor Kementerian Agama mengenai pelaksanaan ibadah haji di Indonesia dalam hukum Syar'i yang merupakan landasan hukum utama pelaksanaan ibadah haji. Dan diharapkan bisa mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat terlebih bagi umat islam terutama bagi calon jemaah haji yang ada di *waiting list*.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, sama-sama membahas mengenai *waiting list* ibadah haji yang merupakan *problematika* pelaksanaan ibadah haji, metode yang digunakan juga sama. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian ini difokuskan dalam membahas *problematika waiting list* penyelenggaraan ibadah haji sedangkan penelitian penulis difokuskan membahas mengenai produk tabungan haji bank syariah sebagai upaya menghadapi *waiting list* ibadah haji.

6. Anggit Ryan Nugroho, Skripsi tahun 2022 bertajuk Strategi Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar Dalam Menangani *Problematika Waiting List* Penyelenggaraan Ibadah Haji

Semakin bertambah lamanya masa tunggu *waiting list*, menjadikan

²⁵ A, Indah Maulida, "Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh", (Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2022)

Kementrian Agama memiliki pr besar untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Tidak hanya itu, adanya permasalahan penundaan pemberangkatan yang di alami calon jemaah haji akibat adanya pandemi corona. Dan juga keputusan baru pada tahun 2022 yang dibuat oleh pemerintah Arab Saudi juga menimbulkan kekhawatiran di kalangan calon jemaah haji.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi, untuk data sekunder diperoleh berdasarkan dokumentasi, buku-buku dan juga jurnal mengenai waiting list, skripsi. Teknik analisis deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini.

Hasil temuan dari penelitian ini menjabarkan bahwasannya strategi menghadapi permasalahan *waiting list* haji yang Kementrian Agama Kabupaten Karanganyar terapkan antara lain : memberi wawasan serta pemahaman kepada masyarakat agar bisa memahami permasalahan yang terjadi, mengedukasi masyarakat tentang regulasi pemerintah Arab Saudi mengenai ketentuan umur calon jemaah haji, memberikan suport kepada calon jemaah yang tertunda pemberangkatannya. Kerjasama yang dilakukan Kementrian Agama dengan para tokoh agama untuk mengkomunikasikan batasan usia serta agar mereka selalu memperoleh update informasi terbaru terkait hal apapun yang berhubungan dengan kegiatan ibadah haji.²⁶

²⁶ Anggit Ryan N, "Strategi Kementrian Agama Kabupaten Karanganyar Dalam Menangani

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh penulis terletak di topik utamanya yakni berkenaan *waiting list* jemaah haji. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini meneliti tentang strategi Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar dalam menanggulangi *problematika waiting list* penyelenggaraan ibadah haji sedangkan penulis meneliti tentang efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

7. Berry, tesis pada tahun 2022 yang berjudul Strategi Pemasaran Tabungan iB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat Kcp Curup Dimasa Pandemi Covid-19.

Perbankan Syariah yaitu lembaga keuangan yang mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, baik produk maupun akad yang dipakai searah dengan hukum islam. Bank syariah mempunyai serta menawarkan jenis produk yang berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan masyarakat. Dalam menawarkan produknya, diperlukan pemasaran dan pemasaran tersebut memerlukan adanya strategi karena akan muncul persaingan di dalam bank syariah. Sasaran pemasaran bank adalah untuk memikat minat konsumen/nasabah agar membeli produk yang bank tawarkan serta agar produk yang telah ada terus dipertahankan. Produk yang di pasarkan Bank syariah salah satunya yakni produk tabungan untuk beribadah haji (iB Hijrah haji), iB hijrah

haji merupakan tabungan yang dikhususkan dalam melayani perihal ibadah haji dan akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad wadiah (titipan), dimana tabungan ini tanpa biaya administrasi bulanan. Pada masa covid-19 terjadi perubahan yang *signifikan* dalam hal pemasaran, diantaranya bank syariah indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia Kcp Curup mengatakan terjadi penurunan sekitar lebih dari 50% dari tahun sebelumnya.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan ataupun pada respondennya langsung. Metode yang dipakai yakni kualitatif deskriptif serta peneliti memakai data primer dan juga sekunder, dalam penelitian ini data primernya diperoleh melalui hasil observasi yang dikerjakan dengan mewawancarai *staf* Bank Muamalat KCP Curup. Sedangkan data sekunder didapatkan dari arsip Bank Muamalat yang ada, data para *staf* dan juga struktur kepemimpinan Bank Muamalat KCP Curup.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi pemasaran di masa covid-19 yang Bank Muamalat Kcp Curup lakukan dapat dikatakan berhasil. Karena dapat dilihat dari meningkatnya keinginan masyarakat pada produk tabungan iB Hijrah Haji, dibandingkan pada waktu awal-awal saat terjadinya pandemi corona setelah adanya strategi pemasaran yang dijalankan oleh Bank Muamalat Kcp Curup pada masa tersebut. Dimana awalnya terjadi penurunan yang cukup drastis kini perlahan mulai meningkat bahkan sudah mulai stabil dan normal kembali seperti

biasanya. Promosi yang dilaksanakan pada saat masa *pandemic virus* tersebut yaitu dengan dilakukannya promosi melalui media sosial dan rutin melakukan kegiatan *zoom* setiap minggunya dengan melibatkan tokoh masyarakat terpercaya serta menyebarkan brosur sebagai media pengiklanan secara fisik.²⁷

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yakni terdapat persamaan objek penelitian yakni di Bank Muamalat serta persamaan metode penelitian yang dipakai yakni metode kualitatif deskriptif. Untuk ketidaksamaannya terletak pada fokus masalah, pada penelitian ini membahas mengenai strategi pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji saat masa pandemi, sedangkan fokus masalah penelitian penulis berfokus pada efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji.

8. Jefik Julfikar Hafidz, Jurnal tahun 2021 yang berjudul Analisa Produk Tabungan Haji Dengan Akad Wadia'ah Yad Dhamanah Di BMI.

Ibadah haji yakni kegiatan ibadah yang tertera pada rukun islam ke lima yang harus di tunaikan apabila sudah mampu. Sebelum menunaikan ibadah haji, calon jemaah harus mempunyai nomor porsi terlebih dahulu, nomor porsi tersebut didapatkan dengan mendaftar serta melakukan pembayaran BPIH terlebih dahulu. Mengingat banyaknya warga Indonesia yang memiliki problema keuangan atau tidak mempunyai dana yang cukup, peran bank disini sangat diperlukan.

²⁷ Berry, "Strategi Pemasaran Tabungan iB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup Dimasa Pandemi Covid-19" (Tesis: IAIN Curup).

Maka adanya penelitian ini guna memahami beberapa produk BMI serta mekanisme tabungan Hijrah Haji berdasarkan akad wadi'ah yad dhamanah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Melalui observasi, dokumentasi, wawancara di Bank Muammalat KCP Majalengka data penelitian dikumpulkan. Data primer bersumber dari situs *official* Bank Muammalat Indonesia serta penjelasan yang didapatkan ketika melakukan wawancara, untuk data sekunder bersumber dari peraturan undang-undang, jurnal, buku, serta kutipan lain yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Hasil dari penelitian ini yaitu pertama terdapatnya 3 jenis produk yang ditawarkan yakni produk penyaluran dana (pembiayaan), penghimpunan dana, pelayanan jasa. Kedua, produk tabungan iB Hijrah haji termasuk mekanisme tabungan hijrah haji yang menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah di BMI KCP Majalengka dan dilakukan dengan bagus sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 mengenai tabungan. Jumlah nasabah yang relatif rendah menjadi kekurangan Tabungan iB Hijrah Haji, BMI KCP Majalengka harusnya bisa melaksanakan beragam strategi pemasaran, mensosialisasikan mengenai perlunya tabungan iB Hijrah Haji, serta semaksimal mungkin memanfaatkan e-banking mengingat sangat baiknya potensi transaksi

digital saat ini.²⁸

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni objek penelitian yang serupa yaitu di bank muamalat Indonesia, serupa memilih produk tabungan haji yakni produk tabungan iB Hijrah Haji yang BMI miliki sebagai subyek penelitian, dan persamaan metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif deskriptif. Untuk ketidaksamaannya terletak di fokus permasalahan dimana penelitian difokuskan untuk menganalisa produk tabungan haji dengan akad wadi'ah yad dhamanah di Bank Muamalat.

9. Nikmatus Sholikhah, Skripsi tahun 2020 yang berjudul Implementasi Strategi Pemasaran Produk Tabungan iB Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri

Ketertarikan nasabah pada tabungan haji setiap bulannya selalu naik. Hal itu dikarenakan oleh sadarnya masyarakat akan pentingnya menunaikan ibadah haji serta memikirkan rencana melakukan ibadah haji sejak usia dini semakin meningkat. Lamanya daftar tunggu pada provinsi Jawa Timur sekarang yang sampai 20 tahunan bahkan bisa lebih saat masa penungguan, menjadikan umat islam yang ingin melakukan kewajiban berhaji merencanakan untuk mempersiapkan ibadah hajinya dengan membuka rekening tabungan haji. Dari pernyataan ini, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait penerapan strategi pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji pada salah satu bank syariah

²⁸ Jefik Zulfikar H, "Analisa Produk Tabungan iB Hijrah Haji Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Di Bank Muamalat" Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam, no.1 (2021): 94-95, <http://dx.doi.org/10.24235/inklusif.v6i1.7477>.

di Jawa Timur yakni di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri.

Metode yang dipakai di penelitian ini yakni kualitatif deskriptif. Serta Sumber data yang dipakai yaitu data primer juga sekunder, dengan metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk teknik menganalisis data yang digunakan disini melibatkan proses pengolahan dan penafsiran data.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya: (1) Produk tabungan haji ini merupakan produk yang memakai akad simpanan (wadiah) sehingga tidak ada pengurangan dana yang telah disetorkan, pangsa pasarnya yaitu masyarakat muslim baik dewasa ataupun anak kecil yang sudah berusia minimal 12 tahun. (2) Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri menerapkan implementasi pemasarannya dengan dimulai dari segmenting, targeting, positioning. (3) Kendala pada produk ini antara lain kurangnya unit kantor serta sdm khususnya pelayanan nasabah, cakupan pendaftaran haji, juga kebingungan warga terhadap eksistensi Bank Muamalat sebagai bank islam. (4) Solusi mengatasi kendala yang terjadi yaitu dengan mendorong nasabah baru untuk menggunakan *mobile banking*, bank menyediakan mobil *Branch* untuk melakukan perjalanan ke tempat dan waktu tertentu. Melakukan penyebaran informasi baik cetak maupun elektronik, offline maupun online, serta gencar melakukan promosi-promosi.²⁹

Kesamaan penelitiannya yakni pada inti permasalahan yang

²⁹ Nikmatus Sholikhah, "Implementasi Strategi Pemasaran Produk Tabungan iB Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020)

dibahas berkenaan dengan produk tabungan haji di Bank Muamalat yang berupa tabungan iB Hijrah Haji, serta juga persamaan objek atau tempat penelitian yakni di Bank Muamalat Indonesia. Sementara ketidaksamaannya berada pada fokus permasalahan di penelitian ini yang dimana riset ini difokuskan untuk mengulas mengenai implementasi strategi pemasaran dengan subyek penelitian produk tabungan iB Hijrah Haji.

10. Nur Anim Jauhariyah, A Munawar, dan juga Mahmudah, Jurnal tahun 2020 yang berjudul Strategi Pemasaran Syariah Dan *Waiting List* Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Ibadah haji merupakan kewajiban yang tercantum dalam rukun islam ke lima yang diwajibkan untuk ditunaikan oleh setiap seorang muslim yang telah mampu baik lahir serta batin ataupun mampu secara fisik dan materi. Tidak hanya memerlukan kemampuan fisik, namun juga membutuhkan biaya dalam mencukupi kebutuhan ibadah berhaji seperti ongkos keberangkatan dan biaya lainnya. BRI Syariah memiliki berbagai macam jenis produk simpanan maupun pinjaman, salah satunya yakni produk tabungan haji BRI Syariah. Simpanan ini dikhususkan bagi nasabah untuk mencukupi BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Maka dari itu BRI Syariah dituntut untuk menerapkan pemasaran yang lebih bagus. Untuk meningkatkan pemasaran yang dapat memenuhi *market share*, berbagai permasalahan mengenai kegiatan haji juga harus

di perhatikan. Menurut Ermawati, 18:22) salah satu problem yang banyak di keluhkan oleh calon jemaah haji adalah *waiting list* haji ini.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, metode penelitian berlandaskan pada falsafah *positivisme*. Peneliti memakai metode kuantitatif tersebut untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengumpulan sampel pada penelitian kuantitatif ini di lakukan secara random, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, untuk menguji hasil sementara yang sudah di tentukan maka analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel strategi pemasaran dengan variabel keputusan nasabah menggunakan tabungan haji di BRI Syariah KCP Genteng Banyuwangi. Tidak adanya pengaruh secara parsial antar variabel *waiting list* dengan variabel keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji ini. Adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X^1 (strategi pemasaran) dan variabel X^2 (*Waiting List*) terhadap variabel Y (keputusan nasabah menggunakan tabungan haji di BRI Syariah KCP Genteng Banyuwangi).³⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni cenderung sama-sama membahas tabungan haji dan *waiting list* haji.

Untuk ketidaksamaannya terletak pada sasaran serta metode

³⁰ Nur Anim J, Ahmad M, dan Mahmudah, “ Strategi Pemasaran Syariah Dan Waiting List Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi”, *Journal Of Sharia Economics*, no.1 (2020): 76-77, <https://doi.org/10.35896/jse.v2i1.61>.

penelitiannya, dalam penelitian ini fokus masalahnya mengenai pemasaran berbasis syariah serta terkait *waiting list* ibadah haji terhadap keputusan nasabah memakai produk tabungan untuk berhaji yang ada di PT BRI Syariah KCP Genteng Banyuwangi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Siti Alifah Syahbilqis	2024	Pengaruh Promosi Dan <i>Waiting List</i> Haji Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan <i>Religiusitas</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kota Tangerang Selatan).	Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai produk tabungan haji perbankan syariah dan juga <i>waiting list</i> haji.	Sedangkan ketidaksamaannya yakni terletak pada fokus permasalahan dimana penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai pengaruh promosi dan <i>waiting list</i> terhadap minat pada produk tabungan haji di BSI melalui religiusitas. Metode penelitian yang digunakan berbeda serta objek penelitian yang juga tidak sama.
Ilma Musdalifah dkk	2023	Implementasi Pembukaan Tabungan IB Hijrah Haji Melalui MDIN Pada BMI KC Jember	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian peneliti yaitu terletak pada fokus yang sama, yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji serta objek penelitian serupa, yakni bank muamalat Indonesia.	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian peneliti yaitu terletak pada fokus yang sama, yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji serta objek penelitian serupa, yakni bank muamalat Indonesia. Perbedaannya pada subyek penelitian yakni penerapan pembukaan tabungan IB Hijrah Haji dengan MDIN, dan juga metode penelitian yang digunakan.
Minggi	2023	Efektivitas	Persamaan penelitian	Perbedaannya terletak pada

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
r Rahma Nuraini dan Syafrudin Arif Marah Manunggal		Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.	terdahulu dengan penelitian penulis yakni cenderung sama-sama membahas mengenai tabungan haji, tetapi penelitian penulis lebih di fokuskan dan merinci pada satu produk tabungan haji yang ada di Bank Muamalat Indonesia yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji sedangkan penelitian terdahulu tidak menyebutkan dengan jelas macam produk tabungan haji yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Metode penelitian serta objek yang di gunakan penelitian sama dengan penelitian penulis.	fokus penelitiannya dimana penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana penerapan bauran pemasaran serta efektivitasnya terhadap peningkatan jumlah nasabah haji di tempat penelitian tersebut.
Nur Padila dan Dr. Fatimah Yunus, MA.	2022	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jemaah Haji <i>Waiting List</i> Mengundurkan Diri Di Kementrian Agama Kota Bengkulu.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, sama-sama membahas mengenai <i>waiting list</i> ibadah haji yang merupakan <i>problematika</i> pelaksanaan ibadah haji, metode yang digunakan juga sama.	Perbedaannya yaitu, penelitian ini difokuskan dalam membahas faktor-faktor yang mempengaruhi jemaah haji <i>waiting list</i> mengundurkan diri di kementrian agama kota bengkulu, sedangkan penelitian penulis difokuskan membahas mengenai produk tabungan haji bank muamalat sebagai upaya menghadapi <i>waiting list</i> ibadah haji.
Indah Maulida Azhari	2022	Problematika <i>Waiting List</i> Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, sama-sama membahas mengenai <i>waiting list</i> ibadah haji yang merupakan <i>problematika</i> pelaksanaan ibadah haji, metode yang digunakan juga sama	Perbedaannya yaitu, penelitian ini difokuskan dalam membahas <i>problematika waiting list</i> penyelenggaraan ibadah haji sedangkan penelitian penulis difokuskan membahas mengenai produk tabungan haji bank syariah sebagai upaya

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				menghadapi <i>waiting list</i> ibadah haji
Anggit Ryan Nugroho	2022	Strategi Kementrian Agama Kabupaten Karanganyar Dalam Menangani <i>Problematika Waiting List Penyelenggaraan Ibadah Haji</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada pokok bahasannya yakni berkenaan <i>waiting list</i> ibadah haji.	Perbedaannya penelitian ini difokuskan untuk mengkaji analisis dampak implementasi tabungan haji terhadap <i>waiting list</i> ibadah haji, sedangkan penelitian penulis difokuskan untuk mengkaji efektivitas implementasi produk tabungan haji sebagai upaya menghadapi <i>waiting list</i> ibadah haji.
Berry	2022	Strategi Pemasaran Tabungan iB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat Kcp Curup Dimasa Pandemi Covid-19	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis adalah terdapat persamaan objek penelitian yakni di Bank Muamalat dan juga persamaan metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada fokus masalah, pada penelitian ini membahas mengenai strategi pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji pada masa pandemi , sedangkan fokus masalah penelitian peneliti berfokuskan pada efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji.
Jefik Julfikar Hafidz	2021	Analisa Produk Tabungan Haji Dengan Akad Wadia'ah Yad Dhamanah Di Bank Muamalat.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian sama-sama di Bank Muamalat, sama-sama memilih produk tabungan haji yakni produk tabungan iB Hijrah Haji yang dimiliki Bank Muamalat	Perbedaannya terletak di fokus permasalahan dimana penelitian difokuskan untuk menganalisa produk tabungan haji dengan akad wadi'ah yad dhamanah di Bank Muamalat.
Nikmat us Sholikhah	2020	Implementasi Strategi Pemasaran Produk Tabungan iB Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia KCU	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada pokok bahasannya yakni berkenaan dengan produk tabungan iB Hijrah Haji yang	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dimana penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai implementasi strategi pemasaran dengan subyek penelitian produk tabungan

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kediri	merupakan salah satu produk tabungan haji di Bank Muamalat dan juga persamaan objek atau tempat penelitian yakni di Bank Muamalat Indonesia.	iB Hijrah Haji.
Nur Anim Jauhari yah	2020	Strategi Pemasaran Syariah Dan <i>Waiting List</i> Terhadap	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni cenderung sama-sama membahas tabungan haji yang berhubungan dengan <i>waiting list</i> haji.	P*erbedaannya terletak pada Objek dan metode penelitiannya, dalam penelitian ini fokus masalahnya mengenai pemasaran syariah dan <i>waiting list</i> terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji pada PT BRI Syariah KCP Genteng Banyuwangi.

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan data dari penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat bahwasannya *waiting list* menjadi *problematika* pelaksanaan ibadah haji. Penelitian yang dilakukan dengan berkenaan dengan *problematika* pelaksanaan ibadah haji yakni *waiting list* (daftar tunggu) jemaah haji sangatlah penting, karena dapat diharapkan sebagai penanggulangan atau sebagai solusi dari adanya *problematika* pelaksanaan ibadah haji tersebut.

Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus penelitian penulis, dimana penelitian penulis lebih memfokuskan penelitian pada upaya penanggulangan *waiting list* jemaah haji sehingga penulis tertarik untuk meneliti efektivitas implementasi

produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *Waiting List* Jemaah Haji. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada subjek yang dibahas yaitu mengenai produk tabungan haji dan *waiting list* yang merupakan *problematika* pelaksanaan ibadah haji.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Perbankan Syariah

Manajemen perbankan syariah merupakan manajemen lembaga yang melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip islam serta mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam aspek operasional dan strategis bank tersebut. Manajemen ketika diterapkan dalam pengelolaan perbankan syariah berarti proses manajemen didalam pengaturan bank syariah guna mencapai sasaran ataupun tujuan perbankan syariah tersebut, dengan menerapkan fungsi-fungsi perbankan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, manajemen bank syariah tidak menerapkan sistem bunga karena dianggap riba melainkan menerapkan sistem bagi hasil di dalam proses manajemen operasionalnya. Hubungan antara bank syariah dengan nasabahnya tidak dianggap sebagai hubungan antar debitur dan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara shohib al maal (penyandang dana) dengan mudhorib (pengelola dana) yang melibatkan akad antara kedua pihak.³¹

³¹ Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021) hal. 35

Jika dikaitkan dengan objek penelitian yaitu Efektivitas Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo) manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo guna mencapai sasaran ataupun tujuan perbankan syariah tersebut, dengan menerapkan fungsi-fungsi perbankan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sudah sangat baik terbukti dengan semakin banyaknya nasabah pengguna produk tabungan iB Hijrah Haji ini.

2. Konsep Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Kata efektivitas merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti efektif, dan berarti sukses atau melakukan sesuatu dengan baik. Pengertian efektivitas adalah keakuratan penerapan, hasil yang berguna, atau dukungan terhadap suatu tujuan. Efektivitas berarti keefektifan yang mengacu pada kemampuan untuk bisa memilih tujuan yang sesuai ataupun bisa memilih peralatan yang sesuai guna untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, hal ini sangatlah penting karena dapat memberikan sketsa/gambaran

keberhasilan pencapaian suatu tujuan oleh sebuah organisasi.³²

Efektivitas merupakan suatu pencapaian sasaran serta tujuan yang sudah disepakati bersama untuk mencapai tujuan tersebut. Tingkat Efektivitas di tunjukkan dengan adanya tingkat tujuan dan sasaran, tingkat pengorbanan yang sudah dilakukan menentukan tercapainya tujuan serta sasaran tersebut.

Dari beberapa definisi mengenai efektivitas diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas bisa disebut sebagai pokok utama dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu kegiatan ataupun program yang dijalankan oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuan serta sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Pendekatan Untuk Melihat Efektivitas

Ada beberapa pendekatan untuk melihat efektif atau tidaknya suatu organisasi/lembaga dalam menjalankan kegiatan/programnya yakni : Pendekatan sasaran/ biasa disebut dengan *Goal Approach*, pendekatan Sumber / *system resource approach*, pendekatan *proses/ internal process approach*.

- 1) Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*) adalah metode yang menekankan pengukuran efektivitas berdasarkan aspek input, yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Pendekatan ini digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan organisasi atau komunitas dalam mencapai output yang telah direncanakan

³² Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 178

sebelumnya.

- 2) Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*) adalah metode yang mengevaluasi tahap awal proses suatu lembaga dengan menilai sejauh mana lembaga tersebut dapat memperoleh sumber daya secara efektif untuk mencapai kinerja yang optimal.
- 3) Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*) melihat efektivitas sebagai cerminan efisiensi dan kualitas dari aktivitas internal suatu organisasi atau lembaga. Pendekatan ini menilai bagaimana proses internal dikelola untuk mendukung pencapaian tujuan.³³

Jika dikaitkan dengan objek penelitian yaitu Efektivitas Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo), maka diharapkan pengukuran efektivitas bisa memberikan gambaran bagaimana efektivitas dari implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

c. Ukuran efektivitas

Ukuran efektivitas dalam pencapaian suatu sasaran/tujuan efektif atau tidaknya yakni: pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi.

- 1) Pencapaian tujuan yaitu keseluruhan upaya untuk mencapai sasaran/tujuan yang harus dilihat sebagai suatu proses. Untuk menjamin tercapainya tujuan akhir, maka perlu dilakukan suatu

³³ J Aryani, S Suparmin, Y Samri, "Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, no.2 (2019): 208-209, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tansiq/article/view/6504>.

tahapan baik dari segi pencapaian bagian-bagiannya ataupun tahapan dari segi jangka waktunya. Beberapa faktor pencapaian tujuan yaitu : jangka waktu dan sasaran yang menjadi target nyata.

- 2) Integrasi yakni pengukuran tingkat kemampuan organisasi dalam bersosialisasi, membangun perjanjian, serta berkomunikasi dengan berbagai organisasi lain. Integrasi melibatkan proses sosialisasi.
- 3) Adaptasi merupakan kemampuan penyesuaian diri suatu organisasi dengan lingkungannya. Dalam hal itu perlu digunakan patokan terkait pencarian dan perekrutan pekerja.³⁴

Dari teori tersebut, maka diharapkan bisa menjadi pengukur tingkat efektivitas dalam pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

3. Konsep Implementasi

Implementasi berasal dari kata kerja yakni “*to implement*” yang merupakan terjemahan dari kata “*implementation*”. Yang dimana secara etimologi implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan/aktivitas yang berhubungan dengan penyelesaian suatu aktivitas/pekerjaan dengan menggunakan alat sebagai sarana untuk mendapatkan hasil. Implementasi bisa didefinisikan sebagai penerapan ataupun pelaksanaan, kegiatan atau aktivitas yang telah direncanakan secara detail sebelumnya, sistematis, serta bahkan dilakukan saat semua telah dianggap sempurna untuk

³⁴ Richard M. Steers, Efektivitas Organisasi, (Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga, 2005), hal.12

setelahnya dijalankan dan diterapkan dengan maksimal.³⁵

Berikut adalah beberapa definisi terkait implementasi berdasarkan sumbernya, antara lain yakni :

- 1) Implementasi merupakan bermuara pada aktivitas/kegiatan, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang sudah terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
- 2) Implementasi merupakan perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dengan tindakan untuk mencapainya dan memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif .
- 3) Implementasi adalah suatu penerapan ide-ide, kebijakan, konsep, serta inovasi didalam suatu tindakan efisien sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, ataupun sikap.³⁶

Dapat disimpulkan implementasi adalah suatu aktivitas yang bermuara pada mekanisme suatu sistem yang dimaksudkan untuk diwujudkan melalui tindakan atau tindakan seseorang yang direncanakan secara sistematis sebelumnya untuk mencapai serta mewujudkan suatu tujuan. Dalam realitas, implementasi merupakan proses dimana seseorang bebas bereksplorasi untuk mewujudkan keinginannya. Perubahan tersebut dilakukan melalui program-program yang dirancang atau gagasan-gagasan baru dengan impian perubahan itu dapat memberikan dampak positif serta

³⁵ Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik*, (Bandung: AIPI Bandung, 2006) hal. 23-24

³⁶ Suradi, *Pemodelan Sistem "Sebuah Pengantar"* (Makassar: Tohar Media, 2023), hal. 2-3

bisa diterima oleh orang lain sehingga nantinya bisa dilaksanakan untuk mencapai hasil yang sempurna.

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

4. Produk Tabungan iB Hijrah Haji

a. Pengertian Produk Perbankan Syariah

Definisi produk itu sendiri yaitu, produk merupakan sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk diperlihatkan, dimiliki, dipakai, dan juga dikonsumsi sehingga bisa memenuhi kebutuhan serta keinginan seseorang. Dapat disimpulkan dari pengertian ini bahwa nyaris semua yang termasuk hasil produksi merupakan benda ril yang bisa dirasakan, diraba, dan dilihat. Karena produk merupakan benda nyata, maka cukup banyak jenisnya. Produk secara sempit bisa didefinisikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara ril terkait dalam sebuah bentuk bisa diidentifikasi. Namun secara luas, produk diartikan sebagai sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya terdapat warna, harga, kemasan, presise pengecer, serta pelayanan dari pabrik dan juga pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai suatu hal yang bisa memberikan kepuasan atas kebutuhan ataupun keinginannya.³⁷

³⁷ M. Anang Firmansyah, Pemasaran Produk Dan Merek (*Planning & Strategy*), (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 2-3

Produk merupakan salah satu instrumen pokok yang amat penting bagi suatu lembaga keuangan serta juga untuk menunjang perkembangan suatu lembaga keuangan tersebut. Dalam islam produk didefinisikan sebagai suatu yang dihasilkan mekanisme produksi yang baik, bermanfaat serta dapat dikonsumsi, berguna dan bisa menghasilkan perbaikan material, spiritual dan juga moral bagi pengguna. Sesuatu yang tidak memiliki daya guna dan juga tidak diperbolehkan dalam islam adalah pengertian produk dalam islam.³⁸

Produk perbankan syariah umumnya merupakan penggabungan yang berkaitan dengan cara penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Produk-produk yang diterapkan memiliki tujuan untuk membantu serta melayani nasabah/masyarakat. Yang dimaksud produk disini secara teknis yaitu telah mendapat rekomendasi dari para ulama, atau telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang dimana mempunyai kewenangan memonitori berbagai macam bentuk serta produk yang ada di perbankan syariah sampai pada tingkat operasionalnya.

b. Produk Tabungan iB Hijrah Haji

Produk tabungan iB Hijrah Haji merupakan salah satu produk yang diluncurkan oleh Bank Muamlat Indonesia. Tabungan iB Hijrah Haji yang ada di Bank Muamalat adalah layanan perbankan yang mengaplikasikan produknya dengan menggunakan akad wadi'ah yang

38 Abdul Halim U, Management Strategi Syariah Teori, Konsep dan Aplikasi, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015), hal.133

dikelola secara praktis dan fleksibel. Tabungan ini hanya dapat dicairkan untuk membiayai kebutuhan ibadah haji dan umrah. Sebagai Bank umum syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia berkeinginan untuk memberikan pelayanan perbankan syariah yang profesional terhadap nasabah/masyarakat yang berkeinginan melaksanakan ibadah haji ataupun umrah. Kementerian Agama telah memberikan kepercayaan kepada Bank Muamalat Indonesia menjadi salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji atau biasa disebut (BPS BPIH) sehingga tanggung jawab untuk mengantarkan jemaah ke tanah suci telah teruji. Keunggulan tabungan haji dan umrah Bank Muamalat Indonesia (Tabungan iB Hijrah Haji) yaitu sistem tabungan yang sudah online dengan sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama.³⁹

5. Konsep Tabungan Haji

a. Pengertian Tabungan Haji

Tabungan haji adalah jenis tabungan/simpanan yang dikhususkan serta diperuntukkan untuk umat islam yang mempunyai keinginan mengumpulkan dana guna untuk menunaikan ibadah haji/umrah ke tanah suci. Sistem ataupun cara kerja tabungan haji ini hampir sama dengan tabungan rencana yang lain. Nasabah/calon jemaah haji bisa membuka rekening haji di Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) yang ditunjuk oleh

³⁹ www.bankmuamalat.co.id diakses 30 Januari 2024.

Kementrian Agama Republik Indonesia. Calon jemaah haji bisa menabung secara rutin setia bulannya dengan nominal tertentu yang telah disepakati sampai dengan jangka waktu tertentu serta mencapai nominal yang cukup untuk melaksanakan ibadah haji. Proses pendaftaran haji ke Kementrian Agama Republik Indonesia akan dilakukan saat calon jemaah haji sudah memiliki tabungan dan telah mengumpulkan dana sebesar Rp. 25 juta sesuai syarat setoran awal haji. Kemudian jemmaah bisa melanjutkan setoran tiap bulannya sampai mencapai nominal yang cukup untuk biaya pelunasan haji dan siap untuk berangkat untuk menunaikan ibadah haji.⁴⁰

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan menabung, seorang muslim dapat mempersiapkan diri untuk perencanaan masa depan dan menghadapi kejadian-kejadian tak terduga. Di dalam Al-Quran, terdapat ayat-ayat yang secara implisit mengarahkan kaum muslim untuk merencanakan hari esok dengan lebih baik.

b. Tujuan Tabungan Haji

Tabungan haji memiliki tujuan untuk membantu nasabah mengumpulkan dana guna untuk mendapatkan normor porsi keberangkatan, mempersiapkan ongkos untuk menunaikan ibadah haji, membantu nasabah untuk melakukan pendaftaran haji secara online langsung ke Departemen Agama, dan juga membantu

40 <https://www.megasyariah.co.id> Serba-Serbi Tabungan Haji, diakses 30 Januari 2024

pemenuhan kebutuhan BIPH (biaya perjalanan ibadah haji) dengan menggunakan prinsip bagi hasil sehingga bank syariah juga mendapatkan profit dari sistem bagi hasil tersebut.

Selain itu adapun tujuan serta manfaat tabungan haji antara lain :

- 1) Mengumpulkan biaya untuk menunaikan ibadah haji lebih ringan
- 2) Dana untuk menunaikan ibadah haji tersimpan dengan aman
- 3) Kepastian keberangkatan haji terjamin
- 4) Persiapan untuk menunaikan ibadah haji bisa dimulai sejak dini.⁴¹

6. *Waiting List* (**Daftar Tunggu**)

a. **Pengertian Kuota Haji dan *Waiting List***

Kuota haji yaitu batasan banyaknya jumlah jemaah haji yang telah Pemerintah Arab Saudi berikan berdasarkan ketentuan Organisasi Konferensi Islam (OKI). Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada tahun 1987 di Aman Yordani, menyepakati prosedur penentuan Kuota Haji. Berdasarkan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) telah diputuskan Kuota Haji 1:1000, yakni dari setiap 1000 orang masyarakat muslim di suatu negara memiliki hak untuk mendapatkan kursi jemaah haji. Melalui keputusan ini, maka negara Indonesia mendapatkan kuota haji terbanyak daripada Negara berpenduduk muslim lainnya. Untuk Kuota Haji terbanyak kedua didapatkan oleh negara Pakistan, dan disusul oleh negara India

41 <https://www.megasyariah.co.id> Serba-Serbi Tabungan Haji, diakses 30 Januari 2024.

kemudian Bangladesh. Karena adanya kuota haji ini, tidak semua calon jemaah haji dapat langsung berangkat menunaikan ibadah haji pada tahun berjalan, karena tidak seimbangnya antara jumlah calon jemaah haji yang mendaftar dengan calon jemaah haji yang akan berangkat di tiap tahunnya, calon jemaah haji harus menunggu terlebih dahulu selama beberapa tahun.

Adapun yang dimaksud dengan *Waiting List* (daftar tunggu) yaitu daftar jemaah haji yang sudah mendaftar serta sudah mempunyai nomor porsi dan menunggu jadwal keberangkatan untuk melaksanakan ibadah haji.⁴² Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kementerian Agama, di Indonesia sendiri masa tunggu jemaah haji terlama saat ini mencapai 46 tahun, sedangkan rata-rata nasionalnya 26 tahun.

b. Penyebab Terjadinya *Waiting List* Yang Berkepanjangan

Berikut ini beberapa hal yang menyebabkan terjadinya *Waiting List* haji berkepanjangan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴² Fadhilla I.M, La Ode A, dan Sabri F, “Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji”, Jurnal Ilmu Hukum, no.7 (2021): 713-714.<https://doi.org/10.47268/tatohi.v1i7.666>

1) Meningkatnya animo masyarakat untuk berhaji

Animo/keinginan yang besar dari masyarakat muslim untuk menyelesaikan kewajibannya yakni bisa berangkat ke Baitullah serta bertafakur disana, tidak terkecuali orang-orang yang telah menginjakkan kaki di tanah suci untuk menunaikan ibadah haji, tidak menepis hasrat untuk mengulanginya berkali-kali.

2) Adanya kuota hangus

Kuota yang tidak digunakan karena adanya calon jemaah haji yang batal melaksanakan ibadah hajinya, kemudian masa pengurusan visa untuk digantikan oleh calon jemaah haji berikutnya tidak cukup waktunya apalagi persyaratan dan prosedur pergantian yang akan menghabiskan waktu yang tidak sebentar.

3) Kemudahan mendaftarkan haji karena dibuka sepanjang tahun

Adanya sistem pendaftaran haji yang dibuka setiap tahunnya, maka kapan saja seseorang bisa mendaftar untuk menjadi peserta calon jemaah haji, hal ini menjadi salah satu penyebab adanya *waiting list* bagi jemaah haji yang sangat lama.

4) Semakin maraknya Bank Syariah yang menawarkan dana talangan haji

Gagasan mengenai penggunaan dana talangan haji yang disediakan hanya bagi masyarakat muslim dalam rangka mempermudah untuk pendaftaran haji. Tetapi yang terjadi adalah malah muncul efek yang sangat berpengaruh yakni penumpukan

calon jemaah haji dan antrian panjang keberangkatan ke tanah suci.

- 5) Tidak adanya ketegasan di tahap awal pendaftaran agar orang yang pernah berhaji tidak diperbolehkan untuk mendaftar kembali.

Sistem secara prosedural serta ketetapan pada dasarnya telah ada yang menyeleksi pendaftaran haji yang sudah pernah melakukan ibadah haji. Tetapi pelaksanaannya kurang diketahui masyarakat luas.

- 6) Kurangnya rasa toleransi para pengulang ibadah haji untuk memberikan kesempatan kepada yang belum melakukan haji

Menurut Ibnu Abbas, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berkhotbah bahwasannya haji wajib setiap tahun, namun beliau juga mengatakan namun haji cuman wajib sekali.⁴³

c. Dampak Terjadinya *Waiting List* Haji Yang Berkepanjangan

Waiting List Haji menimbulkan beberapa dampak yang sangat merugikan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Timbulnya ketidakpastian waktu pemberangkatan bagi calon jemaah haji
- 2) Masyarakat muslim yang berharap segera beribadah ke Baitullah terhalangi
- 3) Mengaburkan kriteria istitha'ah bagi jemaah haji yang menggunakan dana talangan haji

⁴³ Rafhensyi H dan Nurul H, *Urgensi Haji Di Usia Muda*, (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), hal.18-23

- 4) Terdapatnya ketidakadilan bagi jemaah haji yang sungguh-sungguh menabung bertahun-tahun lamanya dan telat dalam menyetorkan BIPH secara cash, dengan jemaah haji yang memanfaatkan dana talangan haji dengan langsung membayar *cash* juga, tetapi dengan cara berhutang
- 5) Menyulitkan pihak penyelenggara ibadah haji sendiri karena dari awal kurang selektif untuk menolak pendaftaran yang sudah pernah berhaji. Sehingga pihak penyelenggara membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam menentukan calon jemaah haji yang berangkat tahun berjalan, maupun tahun-tahun berikutnya
- 6) Kesempatan untuk melakukan korupsi bagi penyelenggara ibadah haji terbuka.⁴⁴



⁴⁴ Mariani, *Regulasi dan Kriteria Calon Jemaah Haji Waiting List Di Indonesia*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2020) hal. 41-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak memakai prosedur statistik atau kuantifikasi.⁴⁵ Dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif.⁴⁶

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan metode ini peneliti akan menggali informasi dan meneliti lebih mendalam terkait Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi. Penelitian ini dilakukan disalah satu Bank Syariah yang berada di kota Probolinggo yaitu Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No.275 Kav.4, Tisnonegara, Kecamatan. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Peneliti merasa perlu melakukan penelitian dilokasi tersebut karena Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo merupakan salah satu Bank Syariah yang dimana Bank Syariah ditetapkan sebagai Bank

⁴⁵ Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media,2012) hal. 41

⁴⁶ Salim, Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media,2012) hal. 44

penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. *Purposive* merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ini, misal orang tersebut dianggap cukup tahu terkait hal yang diharapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian pada objek yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu Musdalifah *Sub Branch Manager* Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
2. Ibu Dessy Arifiyanti *Sub Branch Organization Supervisor*
3. Ibu Kiki Amelia *Relationship Manager*
4. Ibu Sabilla *Customer Service*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk merasakan serta memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan juga gagasan-gagasan sebelumnya, serta untuk mendapatkan beberapa informasi yang berdasarkan kebutuhan untuk melanjutkan penelitian tertentu.⁴⁷ Dalam kegiatan observasi ini, peneliti nantinya melakukan pengamatan untuk mencari data yang bisa menjadi salah satu sumber data yang kemudian peneliti akan olah kembali data

⁴⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas, et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023) hal.33

tersebut menjadi bahan analisis. Peneliti menginginkan data yang berkaitan dengan efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi waiting list jemaah haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Misalnya seperti bagaimana penerapan produk tabungan iB Hijrah Haji yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo tersebut, serta apakah pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji tersebut efektif dalam mengatasi adanya waiting list jemaah haji.

2. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka yang dimana salah satu pihaknya berperan sebagai interviewer sedangkan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu.⁴⁸ Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur didalam penelitian ini, dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara garis besar kepada informan dan dilanjutkan dengan pertanyaan yang sekiranya masih terkait dengan topik pembahasan. Dari kegiatan wawancara tersebut, peneliti ingin menggali lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan topik pembahasan sehingga peneliti nantinya akan mendapatkan data yang diinginkan. Data yang ingin peneliti dapatkan dari kegiatan wawancara ini yakni mengenai efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *Waiting List* jemaah haji yang dilakukan oleh PT. Bank

⁴⁸ Endah Marendah Ratnaningtyas, et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023) hal.36

Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, bagaimana penerapannya serta apakah produk tabungan tersebut efektif dalam mengatasi adanya *waiting list* jemaah haji, dan juga seberapa besar minat nasabah terhadap produk tabungan haji tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen adalah pelengkap/penyempurna dari pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dokumen yang akan peneliti kumpulkan pada saat penelitian nantinya berupa foto kegiatan peneliti saat sedang mencari data melalui kegiatan wawancara dan observasi, lalu dokumen berupa file mengenai catatan nasabah dari pihak PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

E. Analisis Data

Analisa data dibutuhkan sebagai bentuk pencarian serta penyusunan data penelitian secara sistematis. Dimana data tersebut didapatkan dari aktivitas penelitian yang telah dilakukan, seperti dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta pencarian dokumen ataupun berita lainnya dari berbagai sumber/media yang membuat hasil penelitian bisa disusun secara lengkap dan mudah untuk dipahami sehingga bisa diinformasikan dengan benar kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan melakukan wawancara yang dilakukan dengan informan yang terkait guna untuk menggali data atau informasi-informasi yang peneliti perlukan.

Tahapan atau langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain yakni :

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar bisa dengan mudah untuk dipahami. Reduksi data yang digunakan memiliki bentuk analisis berupa pengumpulan, pengelompokan, pengarahannya, membuang data yang tidak dibutuhkan/ sama halnya dengan merangkum serta memilih hal-hal yang pokok dan juga memfokuskan pada hal-hal yang penting agar memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti.

Hasil dari reduksi data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
- 2) Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menangani *waiting List* calon Jemaah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, peneliti melakukan penyajian data untuk mempermudah dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu

ataupun bisa juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Hasil dari Penyajian Data dalam penelitian ini :

- 1) Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini juga sangat efektif karena bisa membantu nasabah untuk bisa merencanakan ibadah haji, terlebih tabungan iB Hijrah Haji ini sudah bisa diakses dari usia sedini mungkin bahkan dari usia balita/ 0 tahun asalkan sudah mempunyai akta lahir. Produk tabungan haji ini efektif untuk memfasilitasi nasabah yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji sedini mungkin, sehingga adanya permasalahan lamanya *waiting list* haji bisa dihadapi sebelum usia tua/memasuki usia lansia yang berisiko tinggi mengalami gagal haji.
- 2) Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji sudah dapat dikatakan efektif karena sudah berhasil mencapai sasaran, yaitu dengan adanya produk tabungan iB Hijrah Haji ini kita dapat mempersiapkan perencanaan untuk melakukan ibadah haji sedini mungkin sehingga dapat mencegah terjadinya gagal pelunasan. Dengan adanya tabungan iB Hijrah Haji ini tidak ada alasan jemaah untuk membatalkan porsi

hajinya karena kekurangan dana, karena mereka sudah mempersiapkan tabungan terlebih dahulu sehingga *waiting list* haji tidak akan mundur lagi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, tahapan selanjutnya yaitu penarikan data atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan sebenarnya adalah kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan/ verifikasi data ini berasal dari data-data penelitian yang sudah dikumpulkan serta dianalisis dengan baik. Kesimpulan merupakan temuan baru yang diperoleh dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi ataupun gambaran akhir dari suatu penelitian.⁴⁹

- 1) Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sangat efektif serta banyak memberikan manfaat bagi umat muslim yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji, karena produk tabungan iB Hijrah Haji ini sudah dapat diakses dari usia 0 tahun. Pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji ini memudahkan nasabah dalam perencanaan haji ataupun pemorsian haji. Karena jika pemorsian haji dilakukan lebih awal atau sejak usia dini, maka otomatis masa *waiting list* haji ditempuh sebelum memasuki usia lansia sehingga dapat mengurangi adanya risiko gagal haji.

⁴⁹ M Rizal Pahleviannur, et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). Hal.138-141

2) Produk tabungan iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia efektif sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji. Dengan adanya tabungan haji ini memberikan dampak positif bagi nasabah yang melakukan perencanaan ibadah haji di usia sedini mungkin, karena untuk mengurangi panjangnya antrian *waiting list* haji itu sangat sulit tetapi jika menghadapinya dengan cara merencanakan atau mendaftar haji sejak usia dini itu dirasa lebih efektif. Untuk ukuran efektivitas dalam hal ini terdapat 3 jenis yaitu pencapaian, tujuan, dan adaptasi.⁵⁰Pencapaian PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo dalam produk tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu semakin banyak nasabah calon jemaah haji pengguna produk tabungan haji ini serta banyaknya pengakuan manfaat dari penggunaan produk tabungan iB Hijrah Haji ini, integrasinya yaitu dengan melakukan sosialisasi terkait produk tabungan iB Hijrah Haji, serta untuk adaptasinya yaitu produk ini dipasarkan menyesuaikan lingkungan sekitar atau disebut segmentasi pasar.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk keabsahan datanya. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah didapatkan melalui waktu dan juga alat yang berbeda didalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan temuan dari hasil

⁵⁰ Richard M. Steers, Efektivitas Organisasi, (Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga, 2005), hal.53

observasi, wawancara, serta dokumen yang berkaitan sebagai sumber data yang berbeda.⁵¹

Trigulasi dapat dilakukan dengan tahapan/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.⁵²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap – tahap yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan proses yang dilakukan selama penelitian diantaranya :

1. Tahap Pra – Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan obyek atau lapangan tempat penelitian
 - c. Mengurus perizinan penelitian
 - d. Melakukan *survey* lapangan

⁵¹ K.C Guzman dan Nina O, “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga,” *Journal Economic Education Analysis*, no. 1 (2018): 310, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 331

- e. Menentukan dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan selama penelitian
2. Tahapan Pengerjaan Lapangan.
- a. Memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapangan penelitian dan pengenalan hubungan penelitian
 - c. Melakukan pengumpulan data yang diperlukan.
3. Tahapan Analisis Data
- a. Reduksi data yaitu memilah data – data yang sudah telah di peroleh dan memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
 - b. Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah diolah dengan jelas sehingga mudah untuk di pahami.
 - c. Melakukan penarikan kesimpulan atas hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo berawal dari adanya kantor cabang Bank Muamalat yang berada di Malang. PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang memperluas jaringannya dengan mendirikan kantor cabang pembantu salah satunya di kota Probolinggo yakni PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Bangunan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo pertama kali berdiri pada tahun 2010, dan menjadi satu-satunya Bank Muamalat Indonesia KCP yang ada di kota Probolinggo. Kantor cabang pembentuk ini dimaksudkan untuk mewakili kantor cabang utama (KCU) dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang dimana PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo berpusat di Jalan Soekarno Hatta Nomor 275 Tisnonegaran, Kecamatan. Mayangan, Kota Probolinggo Jawa Timur 67211. Melihat potensial kota Probolinggo menjadi alasan untuk PT. Bank Muamalat Indonesia KC Malang memperluas jaringannya di kota tersebut. Rekrutmen karyawan juga berasal dari Kantor Cabang Malang, yang dimana saat ini terdapat Sub Branch Manager, Sub Branch Operation Supervisor, Relationship Manager, 2 orang dibagian Customer Service, dan 1 orang dibagian

Teller.⁵³

Berdirinya Bank Muamalat KCP Probolinggo tidak terlepas dari sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang dimana PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank Syariah murni pertama di Indonesia. Bank muamalat Indonesia menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip serta kaidah islam yang ada hal tersebut bisa dilihat dari tidak adanya riba serta akad yang sering digunakan oleh bank muamalat dalam produknya, terdapat 2 jenis akad yang ada di bank muamalat yakni akad mudharabah dan juga akad wadiah. Secara bahasa arti dari akad mudharabah sendiri yaitu saling mendapatkan keuntungan.⁵⁴ Berdasarkan akta pendirian No.1, tanggal 1 bulan 11 tahun 1991 Masehi (24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah) perseroan didirikan. Bank Muamalat Indonesia (BMI) dibangun berdasarkan gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), ikatan cendekiawan muslim Indonesia, serta pengusaha muslim Indonesia yang kemudian memperoleh dukungan Pemerintah Republik Indonesia. BMI mulai beroperasi sejak 1 Mei 1992 (27 Syawal 1412 Hijriyah), tanggal tersebut juga dijadikan hari lahir Bank Muamalat Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia juga merupakan perusahaan public yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia, dari 27 Oktober 1994 Bank Muamalat Indonesia beroperasi sebagai Bank Devisa secara resmi

⁵³ Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 16 Mei 2024

⁵⁴ M.E.I Dr. Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Jember: IAIN Jember Press, 2021). 94

berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.27/76/KEP/DIR. Sejak tanggal 6 Februari 1995, yang didasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. S-79/ MK.03/1995 Perseroan (Bank Muamalat Indonesia) ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara secara resmi. Pada tanggal 28 Desember 2006 berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 BMI memperoleh status sebagai Bank yang diizinkan menerima setoran pajak, pada tanggal 25 Juli 2013 sebagaimana yang tercantum di dalam surat Lembaga Penjamin Pinjaman No. S.617/DPMR/VII/2013 BMI menjadi peserta program penjaminan lembaga penjamin simpanan, Kemudian pada tanggal 28 february 2018 yang didasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 BMI ditetapkan sebagai Bank penerima setoran biaya haji.⁵⁵

Adanya perbankan syariah yang muncul di Indonesia memberi alternatif lain bagi masyarakat pengguna bank konvensional.⁵⁶ Bank syariah sudah menjalankan operasionalnya di Indonesia lebih dari dua decade, dengan ciri khas utamanya yakni menjalankan kegiatan transaksinya yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah.⁵⁷ Bank syariah sudah tidak asing bagi kita karena perkembangannya yang sangat pesat serta juga karena keberadaannya sudah banyak diterima oleh masyarakat.

⁵⁵ <http://www.bank-muamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 16 Mei 2024

⁵⁶ Nur Ika M, "Studi Literatur: Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6 No.2 (2021), 340.

⁵⁷ M.F. Hidayatullah dan Aprilya Fitriani, "Pandangan Tokoh Muhammadiyah Jember Pada Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol.4 No.2 (2023), 177

Bank syariah juga bisa dikatakan sebagai *agent of trust* yaitu bank yang dalam kegiatan menghimpun dana atas dasar kepercayaan, baik itu kepercayaan masyarakat terhadap bank ataupun sebaliknya, yang dimana bisa dikatakan tanpa adanya unsur kepercayaan ini perbankan tidak dapat berjalan dengan baik.⁵⁸ Dan Bank Muamalat menjadi Bank murni syariah pertama yang ada di Indonesia.

2. Visi Misi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Visi :

“ To become the best sharia bank and one of the 10 largest banks in Indonesia with a recognized existence at regional level.”

Misi :

*“ Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”*⁵⁹

3. Letak Geografis Kantor Bank Muamalat KCP Probolinggo

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.275 Kav. 4, Tisnonegaran, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211. Lokasi ini sangat strategis karena jika kita lihat dari empat sudut arah

⁵⁸ Nurul Laili A.A dan Nur Ika M, “Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang,” Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK), Vol.1 No.1 (2022), 10-11.

⁵⁹ <http://www.bank-muamalat.co.id/visi-misi-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 16 Mei 2024

mata angin maka lokasinya yaitu, di sebelah timur terdapat banyak pusat perbelanjaan yang selalu ramai, sebelah utara terdapat pom bensin Kasbah yang tidak pernah sepi pengunjung, disebelah barat terdapat banyak pabrik-pabrik besar yang memiliki banyak sekali SDM yang bisa berpotensi untuk dijadikan nasabah Bank, sebelah selatan terdapat perumahan serta rumah kos, lokasi Bank juga dikatakan sangat strategis karena berada di jalan pantura.⁶⁰

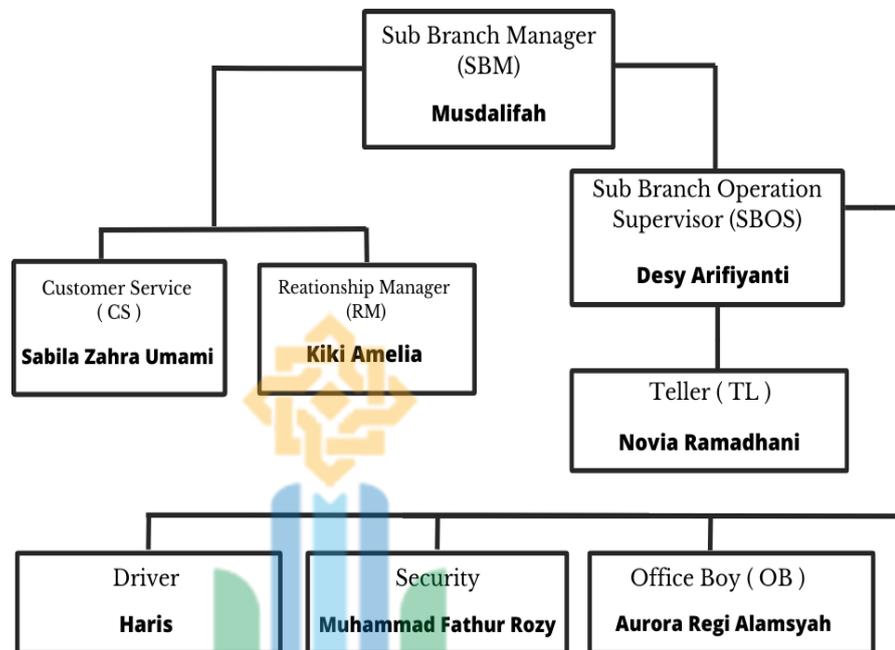
4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Struktur organisasi menjadi penunjang bagi suksesnya operasional suatu organisasi, begitupun dengan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang memiliki struktur organisasi yang berperan penting di devisinya masing-masing. Adapun struktur organisasi di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yakni sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Observasi, Probolinggo, 7 Mei 2024.

Gambar 4.1
Struktur Bagan PT. Bank Muamalat Probolinggo



Sumber: Diolah Penulis, 2024

5. Job Description

Adapun job description karyawan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yakni sebagai berikut:

a. *Sub Branch Manager* (SBM)

SBM merupakan pimpinan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang bertugas untuk memimpin jalannya perusahaan agar sesuai dengan tujuan serta selalu mengacu pada visi dan misi yang ingin dicapai, membuat planning kerja dan juga laporan secara periodik, mengkoordinir dan juga mengawasi seluruh kegiatan operasional Bank.

b. *Sub Branch Organization Supervisor (SBOS)*

Tugas dan tanggung jawab SBOS yaitu: Mengatur, mengawasi, dan memastikan operasional Bank berjalan lancar, terkendali, aman, serta sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu SBOS bertugas untuk melakukan intruksi pencairan deposito, mendebet rekening nasabah, memeriksa setoran kliring, mengimput transaksi harian, membuat kredit nota atau intruksi yang diterima, mengurus laporan pemakaian materi terapan, pencadangan biaya-biaya.

c. *Relationship Manager*

Tugas dan tanggung jawabnya yaitu : Mencari nasabah, mengidentifikasi target market, membina hubungan baik dan saling menguntungkan antara pihak bank dan nasabah, mengidentifikasi kebutuhan nasabah (memberikan pelayanan konsultasi kebutuhan nasabah, membantu memberikan solusi bagi nasabah yang berhubungan dengan produk dan jasa bank, melayani secara aktif calon nasabah maupun nasabah bank yang memerlukan pelayanan jasa perbankan), menyusun strategi maupun planning selaku marketing untuk mensosialisasi nasabah.

d. *Customer Service (CS)*

Tugas dan tanggung jawabnya yaitu : Sebagai pihak yang menjembatani secara langsung antara nasabah dengan lembaga/Bank dalam kegiatan transaksi ataupun operasional setiap harinya, membina hubungan baik dengan nasabah, menawarkan produk dan jasa bank,

memberikan informasi terkait produk bank secara jelas dan lengkap, melayani nasabah (pembukaan rekening atau tabungan, penggantian kartu ATM, penggantian buku tabungan, penutupan rekening, membantu nasabah mengganti pin Atm yang terblokir).

6. Waktu Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Adapun waktu operasional untuk nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jam Operasional Bank

Hari	Jam Operasional		Keterangan
Senin – Kamis	Buka	08.30 – 15.30	Waktu operasional/ pelayanan nasabah di mulai. Sampai pada jam istirahat, setelah itu waktu pelayanan nasabah dimulai kembali sampai dengan jam operasional Bank selesai seperti yang telah ditentukan.
	Istirahat	WIB	
Jum'at	Buka	12.00 - 13.00	
	Istirahat	WIB	
Sabtu	Libur	08.30 – 15.30	
Minggu		WIB	
		11.30 - 13.00	
		WIB	

Sumber : Dokumentasi PT. BMI KCP Probolinggo 2024

7. Produk Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Bank Muamalat memiliki beragam produk baik simpanan ataupun pembiayaan, salah satunya produk yang peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu produk tabungan iB Hijrah Haji.

Tabungan iB Hijrah Haji merupakan tabungan yang dikhususkan untuk nasabah calon jemaah haji, yang dimana tabungan ini digunakan untuk melakukan perencanaan ibadah haji dan juga untuk melakukan pemorsian haji.

Tabungan ini menggunakan akad wadiah yang dimana tabungan ini murni titipan, tidak ada nisbah, setoran awal untuk tabungan iB Hijrah Haji ini Rp. 25.000.000, setoran perbulan bebas dan tidak di tentukan oleh pihak bank, bebas biaya administrasi bulanan, serta tabungan ini bisa diakses mulai dari usia balita/0 tahun asalkan sudah memiliki akta Lahir).

Keuntungan/*benefit* yang bisa didapatkan :

1. Tabungan iB Hijrah Haji ini online dengan SISKOHAT Kementerian Agama.
2. Tahun keberangkatan dan juga besaran setoran dapat disesuaikan serta gratis biaya untuk fasilitas autodebit
3. Mendapat ketenangan batin karena tabungan ini di kelola secara syariah
4. Kemudahan untuk setoran.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian pastinya disertai dengan adanya penyajian data, karena dari penyajian data ini akan dilakukan analisis sehingga dapat diperoleh kesimpulan suatu penelitian. Berikut peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah dalam penelitian ini.

1. Penyajian data terkait implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji (PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo seperti yang telah dijelaskan oleh

Ibu Musdalifah selaku *Sub Branch Manager*, berikut adalah kutipan wawancaranya :

“ Untuk penerapan/implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat ini sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal itu bisa dilihat dari akad yang digunakan adalah akad wadi’ah. Karena produk tabungan iB Hijrah Haji ini menggunakan akad wadi’ah yang dimana sama halnya seperti titipan, jadi dana yang nasabah setor kepada kami itu utuh mbak tidak ada potongan sama sekali. Produk tabungan iB Hijrah Haji ini juga sudah sesuai dengan ketentuan dewan pengawas syariah, yang dimana dewan pengawas syariah di Bank Muamalat menegaskan bahwasannya untuk produk tabungan haji ini tidak boleh mengambil keuntungan mbak. Tabungan ini juga kan memang kami peruntukkan bagi anak sedini mungkin dengan ketentuan syarat pembukaan tabungannya di wakikan oleh orang tuanya, misalnya si orang tua ingin membuka tabungan iB Hijrah Haji ini untuk anaknya yang bernama si A yang usianya masih 8 dibawah 12 tahun, itu nantinya buku tabungannya di atas namakan si ibu/nama si anak. Jadi persyaratannya menggunakan identitas si ibu, karena tabungan ini bukan hanya diperuntukkan untuk orang dewasa saja mbak.”⁶¹

Pernyataan yang serupa dijelaskan oleh Ibu Dessy Arifiyanti selaku

SBOS di Bank Muamalat KCP Probolinggo, berikut adalah penjelasannya:

“Untuk implementasinya di kami itu mbak, produk tabungan iB Hijrah Haji kan merupakan produk perencanaan untuk melakukan ibadah haji. Tabungan ini sudah bisa digunakan oleh usia sedini mungkin, bahkan anak baru lahirpun sudah bisa didaftarkan produk tabungan haji ini mbak asal dia sudah punya akta lahir dan didampingi oleh orang tua sebagai persyaratannya. Memang Bank muamalat ini adalah salah satu Bank yang menyumbang nasabah melakukan pemorsian terbanyak, karena juga kan untuk pemorsian haji harus melalui bank syariah nah disitu Bank Muamalat masih merebranding jika ingin mendaftar haji ya di Bank Muamalat. Nasabah-nasabah kita kan juga banyak menggandeng pks-pks kerjasama dengan banyak KBIH otomatis dari mereka jemaah-jemaahnya dibawalah untuk mendaftar ke Bank Muamalat, jadi penerapan tabungan iB Hijrah Haji ini sangat bagus karena adanya tabungan iB Hijrah Haji ini mempermudah nasabah yang ingin melakukan perencanaan haji saja ataupun pemorsian haji. Prosedur

⁶¹ Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024

pembukaan rekening tabungannya juga sangat mudah, akadnya menggunakan akad wadi'ah, dan penerapan tabungan iB Hijrah Haji ini sudah sesuai dengan ketentuannya sudah sesuai dengan prinsip syariah juga.”⁶²

Selain itu, beberapa hal yang perlu diketahui dalam implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini. Misalnya seperti definisi, prosedur pembukaan tabungan, keunggulan, perbedaan dengan produk tabungan lain, kendala dalam pelayanan, batasan waktu tabungan haji tersebut, dan efektivitas produk tabungan tersebut. Pemaparan datanya adalah sebagai berikut:

Setiap produk memiliki definisi tersendiri, berikut pengertian tabungan iB Hijrah Haji yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Musdalifah yaitu:

“ Tabungan haji di kantor kita ada yang namanya iB Hijrah Haji, untuk pengertiannya yaitu tabungan yang kami bentuk khusus bagi nasabah untuk merencanakan perjalanan ibadah haji atau umrah, yang dimana mereka berkesempatan untuk menabung tanpa ada potongan sama sekali. Yang dimana fitur tersebut tidak ada biaya administrasi serta nasabah bebas untuk menabung berapapun yang mereka mampu, setelah biaya cukup tabungannya sudah mencapai 25 juta nasabah bisa datang ke Bank untuk kita porsikan. Tabungan haji ini tidak hanya bisa digunakan untuk orang dewasa, namun memang tabungan ini diperuntukkan untuk anak sedini mungkin.⁶³ Senada dengan pertanyaan yang telah diajukan kepada ibu

Musdalifah, disini ibu Dessy Arifiyanti selaku SBOS di Bank Muamalat KCP Probolinggo menegaskan bahwa:

“Produk tabungan iB Hijrah Haji adalah tabungan yang di desain khusus oleh bank muamalat untuk memfasilitasi nasabah yang ingin melakukan proses pemorsian haji atau perencanaan haji.

⁶² Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁶³ Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024

Artinya rekening ini khusus tidak bisa dipakai untuk selain pemorsian dan perencanaan haji. Intinya tabungan iB Hijrah Haji ini adalah tabungan yang khusus untuk digunakan tabungan haji sekaligus untuk melakukan pemorsian haji.”⁶⁴

Dari beberapa definisi produk tabungan iB Hijrah di atas, dapat disimpulkan bahwa produk tabungan ini hanya diperuntukkan kepada nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji saja, tidak bisa dipergunakan seperti tabungan yang lain dan tidak dapat sembarangan dicairkan.

Untuk implementasi terkait dengan prosedur pembukaan tabungan iB Hijrah Haji ini bisa dikatakan sangat mudah sekali. Berikut penjelasan dari ibu Dessy Arifiyanti mengenai prosedur pembukaan tabungan iB Hijrah Haji yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo :

“Prosedur pembukaan tabungan iB Hijrah Haji di kami ada 2 macam. Yang dimana kebutuhan nasabah disini ingin membuka tabungan untuk pemorsian haji atau ingin melakukan perencanaan haji saja. Kalau nasabah ingin melakukan pemorsian haji, nasabah wajib membuka tabungan terlebih dahulu lalu melakukan penyetoran sebesar 25 juta, sedangkan jika untuk pembukaan tabungan saja belum ingin melakukan validasi setoran awalnya cukup 100 ribu saja serta jenis rekeningnya tidak di lengkapi dengan kartu Atm dan hanya berupa buku tabungan. Rekening ini tidak bisa digunakan untuk penarikan tunai, boleh menarik uang di dalam tabungan tetapi harus berdasarkan syarat SK yang berlaku contohnya kita buat surat pernyataan. Rekening tersebut digunakan untuk terus menabung sampai nanti saldonya sudah mencapai 25 juta baru bisa melakukan porsi haji. Untuk berkas yang diperlukan hanya ktp, kk, dan akta lahir.”⁶⁵

Hal serupa terkait prosedur pembukaan tabungan iB Hijrah Haji di perjelas lagi oleh Ibu Sabilla selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Berikut kutipan penjelasannya:

⁶⁴ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁶⁵ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

“Ada dua prosedur pembukaan tabungan IB Hijrah Haji yaitu melalui Muamalat Din. Jika melalui M-DIN hanya memerlukan KTP saja. Sedangkan pembukaan rekening melalui counter CS, dengan membawa ktp kemudian mengisi formulir pembukaan rekening dan slip setoran awal.”⁶⁶

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan untuk prosedur pembukaan tabungan iB Hijrah Haji ini dikatakan sangat mudah karena tidak adanya persyaratan yang khusus. Untuk bisa membuka tabungan iB Hijrah Haji ini, nasabah bisa mendaftar melalui aplikasi M-Din (aplikasi mobile banking Bank Muamalat) hanya memerlukan KTP untuk persyaratannya atau bisa datang langsung ke Bank Muamalat Indonesia dengan membawa (KTP, Kartu Keluarga, Akta lahir) kemudian pihak bank akan memproses segala sesuatunya, itu artinya nasabah hanya cukup menyerahkan berkas (KTP, KK, Akta lahir) tadi dan tinggal menunggu pihak bank selesai memproses pembukaan tabungan iB Hijrah Haji tersebut.

Banyak keunggulan yang dimiliki produk tabungan iB Hijrah Haji ini, berikut adalah keunggulan dari produk tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang dijelaskan oleh Ibu Dessy Arifiyanti SBOS di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo:

- “ Untuk keunggulan dari produk tabungan iB Hijrah Haji yang ada di Bank Muamalat itu yakni:
- a. Pasti produk tabungan iB Hijrah Haji ini 0 pengendapan/ tidak ada saldo yang terendap.
 - b. Tidak ada potongan bulanan, jadi saldo nasabah tetap utuh meskipun menabung selama apapun.

⁶⁶ Ibu Sabilla (Customer Service BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 20 Mei 2024

- c. Pembukaan tabungan sangat mudah bisa melalui aplikasi M-Din (aplikasi mobile banking Bank Muamalat) atau bisa langsung ke kantor Bank Muamalat kemudian disana akan dibantu oleh customer service, nasabah hanya perlu mempersiapkan identitas diri seperti Ktp, KK, Akta Kelahiran.
- d. Untuk pembukaan tabungan pemorsian haji di lengkapi dengan kartu ATM yang dimana kartu ATM tersebut dapat digunakan untuk bertansaksi bahkan di luar negeri karena kartu ATM yang disediakan sudah berlogo visa dengan ketentuan mesin ATM yang berada di luar negeri harus yang memiliki logo visa pula.”⁶⁷

Pernyataan mengenai keunggulan produk tabungan iB Hijrah Haji ini semakin dipertegas oleh ibu Sabilla selaku customer service di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Berikut adalah penjelasan yang disampaikan oleh beliau :

“ *Benefit* dari produk tabungan iB Hijrah Haji ini termasuk menjadi keunggulan bagi produk tabungan iB Hijrah Haji ini mbak, untuk benefitnya antara lain yakni :

- a. Tabungan haji ini online dengan SSKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) Kementerian Agama.
- b. Ketenangan batin karena dana yang di tabung dikelola secara syariah.
- c. Setorannya mudah karena dapat melalui (*counter teller*, *e-banking*, dan transfer terjadwal baik harian maupun bulanan, terakhir mendapat fasilitas (kartu *share debit*, debit online (visa), serta e-banking.
- d. Kemudahan perencanaan ibadah haji dan umrah.
- e. Kemudahan pendaftaran dan pelunasan haji.
- f. Kemudahan transaksi selama ibadah di tanah suci.

Selain itu, terdapat keuntungan yang menjadi keunggulan produk tabungan iB Hijrah Haji ini. Keuntungan tersebut antara lain adalah promo dan benefit yaitu mendapatkan subsidi 50% untuk transaksi belanja kartu debit pertama, berkesempatan mendapatkan subsidi biaya transaksi. ”⁶⁸

⁶⁷ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁶⁸ Ibu Sabilla (Customer Service BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 20 Mei 2024

Gambar 4.2
Brosur Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan Hijrah Haji
Tabungan rencana dengan akad Wadiah bagi Anda yang sedang merencanakan pembayaran porsi haji atau pelunasan porsi haji, dengan besaran setoran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan dapat disetorkan melalui berbagai ATM Muamalat, ATM Jaringan Prima/Bersama, Kantor Cabang, Muamalat DIN dan Internet Banking.

Rekening Tabungan Jemaah Haji
Tabungan dengan akad Wadiah bagi Anda yang telah memiliki dana untuk pembayaran porsi haji. Dilengkapi dengan Muamalat DIN, Internet Banking dan Kartu Shar-E Debit Muamalat untuk mempermudah Anda bertransaksi baik di tanah air maupun di tanah suci.

- Terhubung langsung dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu milik Kementerian Agama) untuk melakukan pendaftaran haji
- Dapatkan souvenir menarik saat pelunasan menjelang keberangkatan haji

Kemudahan Perencanaan Haji dan Umrah

- Tabungan Perencanaan Haji dan Umrah untuk mendukung program Haji Muda BPKH
- Program Perencanaan Umrah Multiguna

Kemudahan Pendaftaran dan Pelunasan Haji

- Kemudahan pendaftaran Haji melalui Muamalat DIN, cabang Bank Muamalat dan Layanan Satu Aapp Kemenag
- Kemudahan pelunasan Haji melalui Muamalat DIN, cabang dan ATM
- Kemudahan pembukaan RTJH melalui Mitra (KBIH)

Kemudahan Transaksi Selama Ibadah di Tanah Suci

- Subsidi biaya tarik tunai maksimal 3x/kartu/bulan melalui mesin ATM berlogo Visa di Arab Saudi
- Subsidi belanja 15% maksimum Rp250.000/kartu/bulan di merchant berlogo Visa di Arab Saudi
- Kartu ATM/debit dengan desain menarik
- Layanan khusus berbahasa Indonesia untuk Jemaah yang melakukan transaksi tarik tunai di ATM Bank Al-Rajhi

Promo dan Benefit

- Subsidi 50% untuk transaksi belanja Kartu Debit pertama kali, maksimum Rp 50.000 tanpa pembelanjaan minimum
- Berkesempatan mendapatkan subsidi biaya transaksi*
- Bank dapat memberikan subsidi tarik tunai*

* Sesuai kebijakan Bank/ syarat dan ketentuan berlaku

	Tabungan Hijrah Haji	Rekening Tabungan Jemaah Haji
Syarat Pembukaan Rekening	WNI • KTP wilayah setempat • NPWP	WNI • 2 KTP wilayah setempat • Kartu Keluarga • Akta Kelahiran • Surat Kependudukan • Kutipan Akta Nikah/Ijabah
Akad		Wadiah
Kategori Nasabah		Perorangan
Akuisi		Rusrah
Bagi Hasil		Tidak Ada
Fasilitas Kartu ATM/Debit	Tidak Ada	Ada
Setoran Awal Minimum	Tidak Ada	Rp25.000.000
Saldo Minimum		Tidak Ada
Biaya Penggantian Buku Tabungan Rusrah/Muang	~10.000	Tidak Ada
Biaya Penutupan Rekening		Gratis
Biaya Layanan Rekening /Bulan		Gratis
Biaya SMS OTP Debit Online	Tidak Ada	~400/SMS
Biaya SMS Notifikasi	Tidak Ada	~600/SMS
Biaya e-mail Notifikasi		Gratis
Biaya Kartu	Tidak Ada	• Biaya Pembuatan: Rp1.200 • Biaya Aktivasi: Rp1.000 • Biaya E-Procure: Rp500.000

“ Brosur tabungan iB Hijrah Haji yang dipaparkan di atas berisi tentang keutamaan produk tabungan ini. Yang dimana produk tabungan haji ini sudah sesuai dengan prinsip syariah, mudah, terpercaya, serta sudah dilengkapi dengan informasi-informasi penting mengenai produk tabungan ini seperti syarat pembukaan rekeningnya, akad yang digunakan, dan beberapa hal penting lainnya. Jadi nasabah bisa mempelajari serta memahami tentang produk tabungan haji ini selain dari penjelasan pihak bank bisa juga dengan brosur yang sudah disediakan oleh pihak bank.”

Perbedaan produk tabungan iB Hijrah Haji dengan produk tabungan lain yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Dessy Arifiyanti sebagai SBOS di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo:

“ Untuk produk tabungan kita sendiri punya banyak jenis tabungan mbak, kita bahas perbedaan dari segi akad dulu ya karena di Bank

Muamalat terdapat 2 akad yang digunakan yaitu akad wadi'ah dan akad mudharabah. Untuk tabungan iB Hijrah Haji ini menggunakan akad wadi'ah sehingga tidak ada potongan bulanan dan juga tidak ada pengendapan. Perbedaan dari segi kelengkapan Atm, tabungan iB Hijrah Haji ini tidak dilengkapi dengan kartu Atm untuk tabungan yang perencanaan haji tetapi untuk tabungan yang langsung porsi kita siapkan Atm dimana Atm tersebut bisa digunakan untuk bertransaksi di saat menunaikan ibadah haji atau ketika berada di luar negeri karena Atm tersebut sudah berlogo visa.”⁶⁹

Kendala yang dihadapi dalam pelayanan terkait produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, sebagaimana seperti yang dijelaskan oleh ibu Sabilla selaku *Customer Service* :

“Sejauh ini untuk kendala tidak ada, semua normal karena pembukaan tabungan iB Hijrah Haji ini sangat mudah bisa melalui M-Din atau melalui *Customer Service*. Mungkin kendalanya kalau jaringan sedang *offline* tetapi itu sangat minim terjadi bahkan saya rasa hampir tidak pernah terjadi. Tetapi kendala bisa juga terjadi dari nasabah bukan dari pihak bank misalnya seperti beda nama di persyaratan fisik untuk verifikasi, untuk persyaratan verifikasi itu sendiri ada 3 yaitu (ktp, kk, akta lahir) kita harus samakan terlebih dahulu antara ketiga tersebut. Namun kendala seperti ini juga jarang sekali terjadi, jadi saya anggap untuk kendala itu tidak ada.”⁷⁰

Selain itu, ibu Dessy Arifiyanti SBOS di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo juga menjelaskan terkait batasan waktu tabungan iB Hijrah Haji ini. Berikut adalah penjelasannya:

“Untuk tabungan iB Hijrah Haji ini meskipun tabungan ini adalah tabungan untuk perencanaan ibadah haji, tetapi untuk batasan waktunya itu tidak ada. Untuk tabungan iB Hijrah Haji ini kami tidak memberikan tempo waktu kapan tabungan ini harus diselesaikan, *deadline* waktunya terserah nasabah itu sendiri

⁶⁹ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁷⁰ Ibu Sabilla (Customer Service BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 20 Mei 2024

menargetkan sampai kapan akan menabung. Karena dari pihak bank tidak memberikan batas waktu, batas waktu nasabah untuk menabung unlimited. Untuk setorannya juga bebas, nasabah mampu menabung berapa saja pihak bank tidak menarget atau menekan nasabah.⁷¹

Efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo juga dijelaskan oleh ibu Musdalifah Sub Branch Manager PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Berikut adalah penjelasannya:

“ Untuk efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini bisa dikatakan sudah efektif hanya saja belum 100% mbak karena kita kan tidak boleh gampang puas atas suatu pencapaian , mengapa begitu ? karena masih banyak orang tua itu berfikirnya anak ini belum butuh. Masih banyak orang tua yang berfikiran bahwasannya si anak ini nanti pada saat sudah bekerja bisa membayar sendiri biaya untuk beribadah haji, sedangkan masa kerja kan rata-rata umur 27-30 tahun lah lumrahnya sedangkan *waiting list* haji sekitar 35 tahun setelah pelunasan. Itu artinya 27 + 35 tahun kan masih 62 tahun lagi dia akan berangkat haji itupun kalau lunas di umur 27 tahun tadi ya mbak. Apalagi jika umur kita bertambah atau kita otomatis sudah berkeluarga kan di umur segitu pastinya kebutuhan kita juga semakin banyak, jadi diusia itu saya rasa sudah kurang prima badan kita nantinya untuk beraktifitas. Maka dari itu pentingnya tabungan iB Hijrah Haji ini untuk menghadapi *problematika* terkait *waiting list* haji. Jadi karena itu, masih perlu di gencarkan lagi masih perlu di syiarkan lagi terkait produk tabungan iB Hijrah Haji ini bukan hanya dari pihak bank tetapi dari semua pihak mbak.”⁷²

Pernyataan serupa dijelaskan oleh Ibu Dessy Arifiyanti, berikut adalah penjelasannya:

“Untuk efektivitas pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji ini efektif sekali mbak. Dengan adanya tabungan iB Hijrah Haji ini memudahkan nasabah dalam perencanaan haji ataupun pemorsian haji. Tabungan ini efektif untuk memfasilitasi nasabah

⁷¹ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁷² Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024

yang ingin menabung untuk merencanakan ibadah haji, karena kalau sekarang ini ketika kita sudah melakukan pemorsian haji itu masih harus menunggu *waiting list* haji selama 30 tahun dulu tidak bisa langsung berangkat gitu saja. Jadi tabungan iB Hijrah Haji ini efektif untuk pasar nasabah-nasabah yang ingin merencanakan haji maupun yang ingin proses langsung porsi.”⁷³

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, berikut adalah hasil wawancaranya:

“ Tabungan ini sangat bermanfaat sekali buat saya mbak, karena saya juga bisa merencanakan ibadah haji untuk anak saya yang masih usia 4 tahun sekarang, karena kan saya dan suami saya juga sudah tinggal pelunasan sekitar 1 juta memang sengaja tidak saya lunasi karena masih pingin menunggu pelunasan untuk anak saya juga mangkannya saya ikut tabungan haji ini mbak. Sekarang untuk pemorsian haji bisa di umur 12 tahun katanya ya mbak, jadi harapan saya semoga saya bisa berangkat menunaikan ibadah haji bersama anak saya juga nantinya insyaallah semoga kobul hajat ya mbak.”⁷⁴

Dari hasil wawancara terkait dengan implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi *waiting list* calon jemaah haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang telah peneliti paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada baik implementasi dari segi akad dan juga pelaksanaannya. Implementasinya juga sudah sesuai dengan prinsip syariah serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari akad yang digunakan pada tabungan iB Hijrah Haji yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yaitu akad wadi'ah, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh

⁷³ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁷⁴ Ibu Susiyanti (Nasabah BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 21 Mei 2024

Dewan Pengawas Syariah bahwa segala hal yang berkaitan dengan ibadah haji harus menggunakan akad wadi'ah yang merupakan murni titipan oleh karena itu tidak boleh mengambil keuntungan atau tidak boleh mengurangi biaya yang telah nasabah setorkan untuk melakukan perjalanan ibadah haji.

Dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sangat efektif serta banyak memberikan manfaat bagi umat muslim yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji, karena produk tabungan iB Hijrah Haji ini sudah dapat diakses dari usia 0 tahun. Pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji ini memudahkan nasabah dalam perencanaan haji ataupun pemorsian haji. Karena jika pemorsian haji dilakukan lebih awal atau sejak usia dini, maka otomatis masa *waiting list* haji bisa ditempuh sebelum memasuki usia lansia sehingga dapat mengurangi adanya risiko gagal haji.

1. Penyajian Data terkait Efektivitas Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Efektivitas merupakan tolak ukur untuk menyatakan keberhasilan di dalam suatu kegiatan. Hal ini juga menjadi ukuran seberapa jauh pencapaian target yang telah ditentukan.

Berikut adalah penjelasan terkait efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Musdalifah SBM PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, bahwa:

“Kalau menurut saya, tabungan iB Hijrah Haji ini sangat efektif sekali sebagai upaya menghadapi adanya *waiting list* haji. Alasannya kenapa ? Karena seperti apa yang menjadi tagline Bank Muamalat yaitu “ Haji Muda Bersama Bank Muamalat ” harapannya jika sudah mempersiapkan porsi haji sejak usia 12 tahun dan menabung sejak masih usia dini, maka jika ia sudah berumur 12 tahun sudah memiliki porsi haji maka tambahkan dengan waktu 30 tahun masa *waiting list* haji, berarti ia akan berangkat haji diusia 42 tahun. Di usia yang masih 42 tahun itu untuk ukuran usia orang Indonesia masih kuat dan masih memiliki giroh untuk beribadah, sehingga nanti harapannya ibadah yang dilakukan itu prima secara kesehatan, serta kemampuan. Karena di usia 42 itu otomatis dia sudah bekerja dan sudah punya penghasilan, tubuhnya juga masih bugar sehingga kita menekankan pencegahan angka kematian di Arab Saudi. Mangkannya kita ikut programnya pemerintah yaitu haji muda, caranya dengan diadakannya tabungan perencanaan haji atau disebut juga dengan tabungan iB Hijrah Haji yang ada di Bank Muamalat Indonesia.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Kiki Amelia sebagai Relationship Manager Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, berikut adalah penjabarannya:

“ Tabungan iB Hijrah ini tidak bisa mengurangi *waiting list* haji karena *waiting list* haji itu sudah ditetapkan oleh Kemenag, tetapi produk tabungan iB Hijrah Haji ini bisa dikatakan sebagai upaya menghadapi adanya *waiting list* haji tersebut. Tabungan ini dapat mencegah terjadinya gagal pelunasan dikarenakan belum ada dana, dengan adanya tabungan iB Hijrah Haji ini tidak ada alasan jamaah untuk membatalkan porsi haji karena kekurangan dana, karena mereka sudah menyiapkan tabungan terlebih dahulu sehingga antrian atau *waiting list* tidak akan mundur lagi. Jadi saya rasa tabungan ini cukup efektif sebagai upaya menghadapi *waiting list* haji.”⁷⁵

Pernyataan mengenai efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* juga dipertegas oleh Ibu Amina

⁷⁵ Ibu Kiki Amelia (RM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo pengguna tabungan iB Hijrah Haji tersebut. Pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Saya melakukan pemorsian haji tahun 2021 dan sekarang saya masih meneruskan menabung sambil menunggu keberangkatan saya mbak. Alasan saya memilih tabungan iB Hijrah Haji ini karena menurut saya pribadi sangat diuntungkan karena tidak dipungut biaya apapun, untuk setoran awalnya tidak memberatkan mbak. Saya juga berniat menabung dulu daripada menunggu uang yang langsung bulet 25 juta kan belum tau mbak dapat rezeki segitu kapan, walaupun ada masih terkadang dipakai untuk kebutuhan lain. Jadi saya memutuskan untuk menabung merencanakan berhaji dan Alhamdulillah di tahun 2021 saya sudah mampu melunasi, jadi sekarang hanya tinggal menunggu panjangnya antrian yang katanya sekarang 30 tahun baru bisa berangkat, kalau sudah ada tabungan kan tidak mungkin diundur lagi pemorsian haji saya. Jadi saya berangkat di umur 50an nanti mbak, masih mending lah daripada berangkat umur 70 keatas kan itu udah masuk ke usia lansia banget mbak. Jadi menurut saya tabungan iB Hijrah Haji ini sangat membantu dan efektif menjadi upaya menghadapi panjangnya antrian haji/ *waiting list* haji.”⁷⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ahmad Taufik nasabah tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo:

“Saya memutuskan menabung untuk perencanaan haji ini karena mumpung usia saya masih 25 saya juga sudah bekerja dan mumpung masih belum berkeluarga mbak jadi pendapatan masih bisa saya sisihkan untuk menabung merencanakan haji. Awalnya saya pikir nanti saja kalau sudah punya uang lebih baru daftar haji, tapi kok saya dengar daftar tunggu haji makin lama yang sekarang saja sudah sekitar 30 tahun katanya. Jadi saya memutuskan untuk menabung agar dapat segera melakukan pemorsian haji mbak biar nanti ketika saya berangkat masih di bawah umur 60an , itupun ketika saya nanti berkeluarga saya berencana mendaftarkan anak saya sedini mungkin supaya nanti berangkat hajinya masih sehat masih muda juga biar tidak khawatir dengan usia ketika menunggu antrian haji yang lama mbak. Syukur-syukur nanti berangkatnya pas dia sudah punya pekerjaan, jadi kebutuhannya kan tinggal biaya pribadinya sendiri mbak. Menurut saya tabungan ini sangat efektif sekali sebagai upaya menghadapi antrian haji/*waiting list*

⁷⁶ Ibu Amina (Nasabah BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 21 Mei 2023

haji ya meskipun tidak bisa mengurangi ya mbak.”⁷⁷

Pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* haji juga dijelaskan oleh Ibu Kiki Amelia selaku Relationship Manager di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo:

“ Karena produk tabungan iB Hijrah Haji ini kami galakkan untuk perencanaan ibadah haji jadi pangsa pasar kami selain orang dewasa juga anak-anak yang masih dibawah umur. Jadi kami melakukan pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai berikut:

- a. Melakukan presentasi produk tersebut ke sekolah, yayasan, instansi, dan juga pondok pesantren untuk dapat membuka tabungan iB Hijrah Haji.
- b. Melakukan bundling produk tabungan iB Hijrah Haji kepada calon jemaah haji yang akan mendaftarkan porsi.
- c. Menyebarkan brosur atau flyer di media sosial maupun di acara-acara yang Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo bisa ikut bergabung (open booth).

Pemasaran ini kami lakukan selain untuk mempromosikan instansi dan produk kami karena kan segala kegiatan haji seperti pemorsian haji harus dilakukan di Bank Syariah, kami juga gencar memasarkan produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai produk tabungan untuk perencanaan ibadah haji untuk mensosialisasikan serta memberi pemahaman kepada orang tua pentingnya merencanakan haji sejak usia dini untuk menghadapi panjangnya *waiting list* haji.”⁷⁸

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ibu Dessy Arifiyanti sebagai SBOS di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, berikut adalah penjelasannya:

“ Untuk pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji ini kita pastinya melakukan lewat media iklan, poster, brosur, dan juga WA Blast. WA Blast ini karena kan kita mempunyai data list nasabah-nasabah Bank Muamalat, yang masih belum mempunyai rekening iB Hijrah Haji kita anggap belum mempunyai porsi haji jadi kita wa blast mereka untuk menawarkan produk tabungan iB

⁷⁷ Ahmad Taufik (Nasabah BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 21 Mei 2024

⁷⁸ Ibu Kiki Amelia (RM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

Hijrah haji ini. Selain melalui media tadi, tim marketing kami juga mensosialisasikan pentingnya produk tabungan haji ini dimasa saat ini dengan adanya *problematika waiting list* haji yang sangat lama sekalian kami mempromosikan produk tabungan iB Hijrah Haji ini sebagai salah satu upaya untuk menghadapi *problematika* haji tersebut. Kami mendatangi instansi, sekolah, perkumpulan komunitas seperti majelis taklim dan semacamnya.”⁷⁹

Pernyataan serupa semakin diperjelas oleh Ibu Sabilla sebagai

Customer Service di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo:

“ Cara pemasaran produk tabungan iB Hijrah Haji ini melalui media sosial dengan menawarkan untuk pendaftaran rekening iB Hijrah Haji tidak perlu datang ke kantor, melainkan secara fleksibel bisa mendaftarkan rekening kapanpun dimanapun melalui Muamalat Din (aplikasi layanan *mobile banking* Bank Muamalat).”⁸⁰

Dari paparan hasil wawancara penulis dengan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yaitu bisa dikatakan sebagai salah satu upaya dalam menghadapi *waiting list* haji yang sekarang ini berkepanjangan dan menjadi *problematika* bagi calon jemaah haji, serta ditambah dukungan dari peraturan pemerintah yang menetapkan batas usia untuk mendaftar haji minimal 12 tahun. Adanya produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat ini sendiri dapat memberikan dampak baik bagi calon jemaah haji maupun pemerintah. Akan tetapi produk tabungan iB Hijrah Haji ini masih kurang lumrah/kurang dikenal oleh masyarakat, maka dari itu PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo gencar memasarkan produk tabungan iB Hijrah Haji ini karena memang produk tabungan iB Hijrah Haji

⁷⁹ Ibu Dessy Arifiyanti (SBOS BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 17 Mei 2024

⁸⁰ Ibu Sabilla (Customer Service BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 20 Mei 2024

ini merupakan produk yang bisa dikatakan penting bagi masyarakat maupun pemerintah mengingat *problematika* adanya *waiting list* haji yang berkepanjangan saat ini.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah peneliti temukan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terkait dengan judul penelitian yaitu efektivitas implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji, peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan dan dikaji dengan teori yang ada sehingga nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Pembahasan temuan ini akan disusun berdasarkan rumusan masalah serupa dengan paparan yang ada di dalam penyajian dan analisis data.

1. Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Produk tabungan haji merupakan produk tabungan yang diselenggarakan oleh bank dan bersifat khusus. Produk tabungan ini berfungsi selain sebagai sarana menyimpan dana, tabungan ini juga dapat membantu nasabah dalam hal administrasi pendaftaran ibadah haji. Tabungan haji ini dimaksudkan untuk membantu nasabah dalam mempersiapkan biaya beribadah haji atau yang disebut dengan ongkos naik haji (ONH) serta untuk membantu nasabah dalam melakukan

pendaftaran haji secara online langsung ke Departemen Agama.⁸¹ Bank Muamalat Indonesia yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, tentunya memiliki produk tabungan haji. Bank Muamalat menawarkan produk tabungan haji yang diberinama tabungan iB Hijrah Haji, Bank Muamalat Indonesia juga berperan sebagai penyumbang nasabah calon jemaah haji terbanyak. Setiap perbankan syariah pasti teknik pengimplementasian /penerapan pada setiap produk andalannya tentu berbeda-beda dan cara pelaksanaan tugasnya pun tentunya tidak mungkin sama. Seperti halnya Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yang pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji dengan karakteristik yang tidak sama baik dari segi bentuk produk, penerapan akad, serta keunggulan yang mereka tawarkan.

Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji ini sudah sesuai dengan definisinya yaitu Produk tabungan iB Hijrah Haji merupakan produk tabungan yang di desain khusus bagi nasabah calon jemaah haji. Produk tabungan haji ini dimaksudkan untuk mempermudah nasabah dalam perencanaan ibadah haji maupun porsi haji, penerapan tabungan iB Hijrah Haji ini diperuntukkan bagi perorangan usia dewasa ataupun anak-anak, tabungan ini hanya dapat dicairkan untuk pembiayaan ibadah haji saja. Implementasi terkait dengan prosedur pembukaan rekening tabungan iB Hijrah Haji ini juga sudah tergolong sangat mudah dan tidak membuat nasabah kesulitan dalam hal pembukaan rekening ini, Karena sesuai

⁸¹ Ahmad Gozali, *Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 45

dengan penjelasan Ibu Sabilla Customer Service PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yaitu pembukaan rekening tabungan iB Hijrah Haji bisa dilakukan melalui aplikasi M-DIN (Mobile Banking BMI) dengan persyaratan identitas diri atau bisa juga dengan datang langsung ke kantor Bank Muamalat dengan cukup membawa persyaratan fisik yakni identitas diri seperti ktp, akta lahir, MPWP jika sudah memiliki kemudian disana akan dibantu oleh pihak bank untuk proses pembukaan rekeningnya dari awal sampai selesai, jadi nasabah tidak akan mendapati kesulitan apapun dalam proses pembukaan tabungan iB Hijrah Haji ini, setoran awal hanya Rp. 100.000 dan untuk setoran selanjutnya pihak bank tidak menentukan nominal serta pihak bank juga tidak memberikan batasan waktu/ tempo waktu untuk target tabungannya.⁸² Penerapan tabungan iB Hijrah Haji ini sangat dianjurkan bagi kita semua, karena selain menunaikan ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap masyarakat muslim tabungan iB Hijrah Haji ini juga terdapat banyak sekali keunggulan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penggunanya. Keunggulan dari pengimplementasian produk iB Hijrah Haji ini adalah produk tabungan iB Hijrah Haji ini 0 pengendapan, tidak ada potongan bulanan ataupun biaya administrasi karena tabungan ini menggunakan akad wadi'ah yang dimana bersifat murni titipan, tabungan yang online dengan SISKOHAT, ketenangan batin bagi nasabah karena dikelola secara syariah.

⁸² Ibu Sabilla (Customer Service BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 20 Mei 2024

Dalam penemuan peneliti mengenai Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo) terdapat hasil temuan kesamaan dengan teori implementasi tabungan haji yang dimana menyebutkan bahwasannya produk tabungan haji merupakan simpanan yang dimana untuk penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai syarat tertentu yang telah disepakati, tidak dapat ditarik melalui cek, bilyet giro, ataupun semacamnya. Tabungan haji adalah tabungan/ simpanan yang dipergunakan untuk Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) serta hanya bisa dicairkan untuk melakukan porsi haji ketika jumlahnya sudah tercapai.⁸³ Sedangkan dari pihak Bank Syariah sendiri sudah menerapkan perihal aturan dalam produk tabungan iB Hijrah Haji ini sedari awal saat nasabah akan melakukan pembukaan rekening untuk tabungan iB Hijrah Haji ini, sebagaimana yang telah peneliti temukan dilapangan bahwasannya tabungan iB Hijrah Haji ini tidak dilengkapi dengan kartu Atm, rekening tabungan haji ini tidak bisa digunakan untuk penarikan tunai, boleh menarik uang di dalam tabungan tetapi harus berdasarkan syarat SK yang berlaku contohnya kita buat surat pernyataan. Rekening tersebut digunakan untuk terus menabung sampai nanti saldonya sudah mencapai 25 juta baru bisa melakukan porsi haji.

Hal serupa dengan penelitian yang di analisis oleh Anastya Galih Pramesthi dengan judul penelitian penerapan akad wadi'ah pada tabungan

⁸³ Endang Jumali, et.al, *Ekosistem Haji*, (Depok: Rajawali Pers, 2022) hal. 67

iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK KCP Nganjuk yang berisi tentang penerapan akad wadi'ah pada tabungan iB Hijrah Haji, yang telah disesuaikan dengan Fatwa DSN MUI (fatwa DSN MUI No.2/DSN MUI/IV/2000) mengatur tabungan wadiah bahwa:

- a. Dana hanya bersifat simpanan, penerapan akad wadi'ah pada tabungan iB Hijrah Haji ini dengan ketentuan dana dari nasabah calon jemaah haji bersifat murni simpanan. Bank memiliki kewajiban dalam pemeliharaan dana tersebut, pihak bank tidak dapat mengurangi dana yang telah nasabah setorkan, bank tidak berhak untuk mengelola dana tersebut akan tetapi mewakilkannya untuk dikelola oleh BPKH setelah dana nasabah telah memenuhi jumlah untuk mendaftar porsi haji.
- b. Dana bisa di ambil kapan saja tetapi dengan ketentuan pihak bank, yang dimana pihak bank menerapkan akad wadiah pada tabungan iB Hijrah Haji dengan ketentuan dana yang telah di setor oleh nasabah tidak bisa di ambil sewaktu-waktu dan apabila nasabah mengambil dana tersebut harus melakukan penutupan rekening. Dana yang diambil berdasarkan ketentuan yakni dana bisa diambil pada saat jumlah dana sudah mencapai RP. 25.000.000 sudah memenuhi untuk melakukan pemorsian haji.
- c. Simpanan tidak mensyaratkan pemberian imbalan kecuali dalam bentuk bonus sukarela dari pihak bank.⁸⁴

⁸⁴ Anastya Galih Pramesthi, “ Penerapan Akad Wadiah Pada Tabungan iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Nganjuk ”, (PhD Tesis, Universitas Hayam Wuruk

Senada dengan teori yang ada pada penelitian tersebut, peneliti mendapatkan data yang diperoleh dilapangan, bahwa dalam implementasi produk Tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sudah sesuai dengan ketentuan fatwa DSN No. 02/DSN MUI/IV/2000 sama seperti point ke 1,2, dan 3 dalam penelitian tersebut.

2. Efektivitas Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Efektivitas adalah unsur pokok untuk mencapai sasaran ataupun tujuan yang telah di tentukan dalam setiap organisasi,kegiatan, maupun suatu program. Dapat dikatakan efektif apabila sasaran ataupun tujuan yang telah di tentukan tersebut tercapai, suatu sasaran ataupun tujuan dikatakan efektif apabila hal tersebut telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sebaliknya apabila sasaran ataupun tujuan tersebut tidak tercapai maka itu disebut tidak efektif. Efektiv yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji.

Menunaikan ibadah haji merupakan sebuah impian bagi umat muslim terlebih menunaikan ibadah haji adalah suatu kewajiban setiap muslim yang terdapat dalam rukun islam yang kelima, tetapi sangat

disayangkan jika dalam menunaikan ibadah haji dengan kondisi tubuh dan stamina kita tidak mendukung. Seperti yang diketahui rata-rata ibadah haji dijalankan pada saat memasuki usia lanjut, hal itu dikarenakan saat mendaftar atau yang sudah mendapatkan porsi haji usianya rata-rata sudah 35-40 tahun keatas. Hal tersebut masih belum ditambah dengan masa tunggu haji (*waiting list* haji) yang saat ini untuk daerah Jawa Timur sekitar 30 tahun, jumlah pendaftar haji per tanggal 4 januari 2024 terhitung di angka 1.112.915 dengan prioritas lansia yang lebih banyak daripada jumlah urut porsi dengan masa tunggu haji 34 tahun yang berarti calon jemaah haji yang daftar pada saat itu masih berangkat di tahun 2057.⁸⁵ Bahkan di tahun ini terdapat usia calon jemaah haji yang sudah 1 abad/ 100 tahun, beliau bernama ibu Ngatimah berasal dari Desa Leces Kabupaten Probolinggo.⁸⁶

Adanya problematika terkait lamanya masa tunggu haji memang harus segera di tanggulangi, karena masa tunggu yang lama dianggapnya kejar-kejaran waktu dengan usia calon jemaah haji. Hal tersebut yang sering menjadi keluh kesah bagi seluruh masyarakat muslim baik yang sudah menjadi calon jemaah haji ataupun yang masih berencana ingin menunaikan ibadah haji. Tetapi pemerintah sudah mengupayakan yang terbaik baik dari segi pelayanannya ataupun yang lainnya, supaya calon jemaah haji tetap dapat

⁸⁵ Kemenag Jawa Timur, Diakses 7 Juni 2024, <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/FAQ%20Pertanyaan%20Haji%202024/FAQ%20Haji.pdf>

⁸⁶ Choirul Umam Masduqi, "Calon Jemaah Haji Tertua Di Kabupaten Probolinggo Usia 100 Tahun", Radio Republik Indonesia 6 Mei 2024, <https://www.rri.co.id/info-haji/674768/calon-jemaah-haji-tertua-di-kabupaten-probolinggo-usia-100-tahun>

menunaikan ibadah haji sesuai dengan waktu keberangkatan yang telah di tentukan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan perbankan syariah dalam hal ini yaitu dengan memperkenalkan produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai bentuk perencanaan haji yang dapat dilakukan sejak dini, serta di dukung dengan adanya aturan pemerintah yang menetapkan batas usia untuk mendaftar porsi haji minimal 12 tahun.

Dari permasalahan ibadah haji tersebut maka kita dapat mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya merencanakan serta mendaftar haji sejak usia dini, merencanakan ibadah haji sejak dini memberikan banyak dampak positif, diantaranya bisa mencicil biaya ibadah haji, kesehatan fisik calon jemaah haji dan mengurangi potensi risiko tinggi ketika menjalankan ibadah suci. Karena ketika menunaikan ibadah haji pastinya akan banyak serangkaian kegiatan yang harus ditempuh dengan jarak yang lumayan jauh serta perbedaan cuaca yang pastinya tidak sama dengan cuaca di Negara Indonesia, maka dari itu diperlukan kondisi fisik, mental dan juga stamina yang fit untuk menjalankan serangkaian kegiatan ketika beribadah haji tersebut dan pastinya 99% usia mempengaruhi beberapa hal tersebut. Dampak positif mendaftar haji di usia muda yaitu mengurangi adanya risiko tinggi ketika menunaikan ibadah haji, yang dimana risiko tinggi tersebut adalah suatu kondisi yang dimana jemaah haji memiliki potensi sakit yang lebih besar dibandingkan jemaah haji biasa bahkan

usia lansia lebih berisiko tinggi menyebabkan kematian ketika saat menjalankan ibadah haji di tanah suci. Anggota media center Kementerian Agama Widi Dwinanda mengatakan “ berdasarkan laporan PPIH Arab Saudi, Jum’at 31 Mei 2024 pukul 21.00 WAS atau Sabtu 01 Juni 2024 pukul 01.00 WIB, jemaah yang telah tiba di Tanah Suci terbagi dalam 373 kelompok terbang sedangkan Jemaah yang wafat di sana saat ini berjumlah 31 orang, dan seluruh jemaah wafat akan dibatal hajikan.⁸⁷

Pendekatan yang sering digunakan sebagai pengukuran efektivitas suatu organisasi, kegiatan ataupun suatu program salah satunya yaitu *goal approach*. Untuk ukuran efektivitas setidaknya terdapat 3 jenis yaitu dari segi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Yang dimaksud *goal*/sasaran disini yakni keadaan ataupun kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Pencapaian yang telah dicapai PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo melalui produk tabungan iB Hijrah Haji yaitu semakin banyak nasabah calon jemaah haji yang melakukan perencanaan haji ataupun melakukan porsi haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, serta pengakuan bahwa produk tabungan iB Hijrah Haji ini memang sangat bermanfaat bagi masyarakat Probolinggo dan sekitarnya sehingga produk tabungan haji ini sudah semakin ramai peminat tetapi adanya gemboran sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya

⁸⁷ Widi Dwinanda, “ Jemaah Yang Wafat Di Tanah Suci”, Reti Plus (instagram blog), 2 Juni 2024, <https://www.instagram.com/p/C7twS-SJ9lx/?igsh=MTBiOWgydDlueWRsZA==>

mendaftar haji sejak usia dini masih perlu dilakukan karena masyarakat belum sepenuhnya sadar akan hal tersebut. Maka dari itu bentuk upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo yaitu dengan mensosialisasikan terkait pentingnya melakukan perencanaan ibadah haji sedari usia muda serta manfaat serta keunggulan dari produk tabungan iB Hijrah Haji ini. Integrasi yang dilakukan oleh pihak bank melalui produk tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu melakukan sosialisasi serta untuk strategi pemasarannya yakni dengan mengunjungi instansi, sekolah, yayasan, pondok pesantren, dan juga perkumpulan seperti kajian dan lain-lain. Serta adaptasi dari adanya produk tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu pihak bank menyesuaikan lingkungan sekitar atau sering kita sebut dengan segmentasi pasar yang dituju. Dalam hal ini tentunya bagi yang beragama islam, anak-anak yang sudah memiliki akta lahir dan juga dilihat dari segi pekerjaan orang tua, untuk cakupan wilayah yakni kota Probolinggo dan sekitarnya.

Produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo bisa dikatakan efektif karena menjadi salah satu upaya untuk menghadapi *waiting list* yang terlalu lama. Karena untuk mengurangi panjangnya antrian *waiting list* haji itu sangat sulit, tetapi jika menghadapinya dengan cara merencanakan atau mendaftar haji sejak usia dini itu dirasa lebih efektif. Apalagi di dukung dengan adanya peraturan pemerintah yang memberikan

batasan usia untuk mendaftar haji adalah 12 tahun.⁸⁸ Akan tetapi peraturan tersebut masih kurang di dengar oleh masyarakat, hal itu dapat dilihat dengan jumlah calon jemaah haji yang berusia dibawah 20 tahun itu masih sedikit. Itu karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait peraturan yang memperbolehkan anak usia dini minimal 12 tahun mendaftar haji dan kurangnya kesadaran dari masyarakat bahwa betapa pentingnya mendaftar haji sejak usia muda. Sangat penting mensosialisasikan trobosan baru dari pemerintah mengenai mendaftar haji sejak usia muda karena mengingat panjangnya *waiting list* haji saat ini. Disisi Perbankan Syariah sudah turut andil dalam menghadapi *problematika waiting list* haji ini yaitu dengan mengeluarkan produk tabungan perencanaan haji yakni tabungan iB Hijrah Haji yang dimana tabungan ini diperuntukkan bagi anak usia sedini mungkin. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya produk tabungan iB Hijrah Haji memang tidak dapat mengurangi panjangnya antrian *waiting list* haji tetapi produk tabungan haji ini efektif sebagai upaya menghadapi *waiting list* calon jemaah haji, maka penting bagi kita semua untuk mensyiarkan produk tabungan iB Hijrah Haji ini.⁸⁹

⁸⁸ PMA RI No. 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Haji Reguler

⁸⁹ Ibu Musdalifah (SBM BMI KCP Probolinggo), diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Implementasi mengenai produk tabungan haji ini yaitu tabungan yang desain khusus diperuntukkan bagi nasabah calon jemaah haji yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji maupun melakukan langsung pemorsian haji. Tabungan iB Hijrah Haji ini diperuntukkan bagi perorangan dewasa maupun anak-anak tanpa batasan usia, jika sudah memiliki identitas diri seperti akta lahir maka bisa dilakukan perencanaan ibadah haji dengan membuka rekening tabungan iB Hijrah Haji ini. Akad yang digunakan adalah akad wadi'ah yang bersifat murni titipan jadi tidak ada potongan apapun dan uang nasabah tetap utuh.

Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sangat efektif serta banyak memberikan manfaat bagi umat muslim yang ingin melakukan perencanaan ibadah haji, karena produk tabungan iB Hijrah Haji ini sudah dapat diakses dari usia 0 tahun. Pengimplementasian produk tabungan iB Hijrah Haji ini memudahkan nasabah dalam perencanaan haji ataupun pemorsian haji. Karena jika pemorsian haji dilakukan lebih awal atau sejak

usia dini, maka otomatis masa *waiting list* haji bisa ditempuh sebelum memasuki usia lansia sehingga dapat mengurangi adanya risiko gagal haji. Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ini juga sudah sesuai dengan ketentuan dewan pengawas syariah yang ada.

2. Efektivitas Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Efektivitas dalam penelitian ini yaitu suatu pencapaian sasaran ataupun tujuan dari adanya produk tabungan haji (tabungan iB Hijrah Haji) yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo. Untuk ukuran efektivitas setidaknya terdapat 3 jenis yaitu dari segi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian yang telah dicapai PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo melalui produk tabungan iB Hijrah Haji yaitu semakin banyak nasabah calon jemaah haji yang melakukan perencanaan haji ataupun melakukan porsi haji di Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, serta pengakuan bahwa produk tabungan iB Hijrah Haji ini memang sangat bermanfaat bagi masyarakat Probolinggo dan sekitarnya sehingga produk tabungan haji ini sudah semakin ramai peminat tetapi masih perlu adanya gemboran sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mendaftar haji sejak usia dini masih sangat perlu dilakukan karena masyarakat belum sepenuhnya sadar akan hal tersebut. Integrasi yang dilakukan oleh pihak bank melalui produk

tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu melakukan sosialisasi serta untuk strategi pemasarannya yakni dengan mengunjungi instansi, sekolah, yayasan, pondok pesantren, dan juga perkumpulan seperti kajian dan lain-lain. Serta adaptasi dari adanya produk tabungan iB Hijrah Haji ini yaitu pihak bank menyesuaikan lingkungan sekitar atau sering kita sebut dengan segmentasi pasar yang dituju. Dalam hal ini tentunya bagi yang beragama islam, anak-anak yang sudah memiliki akta lahir dan juga dilihat dari segi pekerjaan orang tua, untuk cakupan wilayah yakni kota Probolinggo dan sekitarnya.

Tabungan iB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo bisa dikatakan efektif menjadi salah satu upaya untuk menghadapi *waiting list* yang terlalu lama. Karena untuk mengurangi panjangnya antrian *waiting list* haji itu sangat sulit, tetapi jika menghadapinya dengan cara merencanakan atau mendaftar haji sejak usia dini itu dirasa lebih efektif. Tabungan ini juga memberikan dampak positif bagi nasabah yang melakukan perencanaan ibadah haji di usia sedini mungkin, karena mendaftar ibadah haji di usia muda kondisi fisik serta kesehatan yang masih stabil sehingga bisa prima dalam melakukan ibadah haji nantinya dan hal ini juga bisa mengurangi adanya potensi risiko tinggi dalam menunaikan ibadah haji. Didukung dengan adanya peraturan pemerintah terkait batas usia untuk mendaftar ibadah haji yaitu minimal 12 tahun. Tetapi masih kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai hal tersebut dan juga kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mendaftar ibadah haji di usia muda, karena mengingat *problematika*

waiting list haji di Indonesia yang memanjang dan semakin lama. Perbankan syariah berperan penting untuk mensosialisasikan serta mensyiarkan mengenai produk tabungan haji kepada masyarakat, karena produk tabungan haji ini bisa membantu untuk perencanaan ibadah haji dan juga dalam hal pemorsian ibadah haji. Sehingga dengan adanya tabungan iB Hijrah Haji ini masyarakat bisa melakukan perencanaan ibadah haji sedini mungkin dan berkesempatan besar melakukan pemorsian haji di usia muda atau usia yang belum memasuki lansia.

B. Saran

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, peneliti mencoba memberikan saran terkait pembahasan dalam penelitian ini. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Saran bagi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo
 - a. Diharapkan pihak Bank Muamalat semakin meningkatkan kualitas serta pelayanan dalam produk tabungan iB Hijrah Haji supaya dapat menarik minat nasabah.
 - b. Diharapkan pihak Bank Muamalat semakin sering melakukan sosialisasi dan juga promosi agar produk tabungan iB Hijrah Haji ini semakin dikenal masyarakat.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya :

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dijadikan penelitian lebih lanjut dengan menjelaskan lebih variatif terkait topik pembahasan dalam penelitian dan sebagai upaya penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Indah Maulida. "Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kota Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2022.
- A, Muhammad Alfa, dan Irwansyah. "Pengaruh Program Dana Talangan Haji Pada Bank Syariah Terhadap Waiting List Ibadah Haji." *Jurnal Al-Azhar Law Review*, no: 1 (2019).
- A.A, Nurul Lailidan dan Nur Ika M. "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*. Vol.1 No.1 (2022). 9-16.
- Arifandi, Firman. *Perihal Penting Haji Yang Sering Ditanyakan*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Arifin, H. Zaenal. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2021.
- Aryani J., S Suparmin, Y Samri. "Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, no.2 (2019).
- Berry. "Strategi Pemasaran Tabungan iB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup Dimasa Pandemi Covid-19." Tesis, IAIN Curup.
- Cindy Mutia Annur. "10 Negara Dengan Kuota Haji Terbanyak 2023." diakses 15 November 2023. <https://databoks.katadata.co.id>
- Dr. Ahmadio, M.E.I. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Dwinanda, Widi. "Jemaah Yang Wafat Di Tanah Suci." *Reti Plus (Instagram blog)*. 2 Juni 2024. <https://www.instagram.com/p/C7twS-SJ9lx/?igsh=MTBiOWgydDlueWRsZA==>
- Ermawati. "Analisis Dampak Implementasi Produk Tabungan Haji Maburur Terhadap Waiting List Ibadah Haji." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Fauzan R, et.al. *Manajemen Perbankan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Firmansyah, M Anang. *Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Guzman, KC, dan Nina O. "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang

- Citra Lembaga."Journal Economic Education Analysis, no.1 (2018).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- H, Jefik Zulfikar. "Analisa Produk Tabungan iB Hijrah Haji Dengan Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Di Bank Muamalat." Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam, no.1 (2021).
<http://dx.doi.org/10.24235/inklusif.v6i1.7477>.
- H, Rafhensyi dan Nurul H. *Urgensi Haji Di Usia Muda*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Hakim Lukman. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Hidayatullah, M. F., et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia." Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol 6 No.2 (2024): 2836-2842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>
- Hidayatullah, M.F dan Aprilya Fitriani. "Pandangan Tokoh Muhammadiyah Jember Pada Bank Syariah." Jurnal Ekonomi Syari'ah. Vol.4 No.2 (2023). 177-190.
- I, M Fadhilla., La Ode A, dan Sabri F. "Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji." Jurnal Ilmu Hukum, no.7 (2021). <https://doi.org/10.47268/tatohi.v1i7.666>.
- J, Nur Anim ., A Munawar, dan Mahmudah. " Strategi Pemasaran Syariah Dan Waiting List Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi." Journal Of Sharia Economics, no.1 (2020).
<https://doi.org/10.35896/jse.v2i1.61>.
- Jajuli, Sulaeman. *Produk Pendanaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Jumali, Endang, et.al. *Ekosistem Haji*. Depok: Rajawali Pers,2022.
- Kotler, Phillip dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi ke-12*. Jakarta:Erlangga , 2008.
- Lutfiati, Anis."Analisis Perbandingan Prinsip Penghitungan Bunga Tabungan Pada Bank Konvensional Dengan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, no.01 (2019).
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.796>.
- M, Fadhilla Ilham., La Ode A, dan Sabri F."Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji," Jurnal Ilmu Hukum, no. 7 (2021). <https://doi.org/10.47268/tatohi.v1i7.666>.

- M, Lutfi. "Penerapan Akad Wadi'ah Di Perbankan Syariah." *Jurnal Pemikiran Perbankan Syariah*, no.2 (2020).
<https://doi.org/10.51476/madanisyari'ah.v3i2.207>.
- M, Nur Ika. "Studi Literatur: Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol.6 No.2 (2021). 335-344.
- M, Rizal Pahleviannur., et.al. *Metodologi Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Mariani. *Regulasi dan Kriteria Calon Jemaah Haji Waiting List Di Indonesia*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2020.
- Masdupi, Choirul Umam. Calon Jemaah Haji Tertua Di Kabupaten Probolinggo Usia 100 Tahun. *Radio Republik Indonesia*, 6 Mei 2024.
<https://www.rri.co.id/info-haji/674768/calon-jemaah-haji-tertua-di-kabupaten-probolinggo-usia-100-tahun>
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Musdalifah, Ilma ., dkk. "Implementasi Pembukaan Tabungan IB Hijrah Haji Melalui MDIN Pada Bank Muamalat KC Jember." *Jurnal PEDAMAS*, no. 4 (2023).
- N, Anggit Ryan. "Strategi Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar Dalam Menangani Problematika Waiting List Penyelenggaraan Ibadah Haji." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2018.
- Nawawi Ismail. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Nuraini, dan Manunggal. "Efektivitas Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat KCP Tulungagung." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, no.1 (2023).
<http://dx.doi.org/10.52353/ama.v16i1.448>.
- Nurul, Awaliah. "Analisis Efektivitas Tabungan iB Hijrah Haji Di Bank Muamalat Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- OJK. "Akad-Akad Transaksi Perbankan Syariah". 2024.
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/akad-PBS.aspx>
- Oktariani, NO., D Meliza, dan A Saputra. "Analisis Implementasi Akad Wadi'ah Pada Produk Simpanan Siswa Cemerlang Di BMT Permata Indonesia Pekanbaru." *Jurnal AL-Falah Perbankan Syariah*, no. 2 (2020).

- Penyusun, T. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Pramesthi, Anastya Galih. "Penerapan Akad Wadiah Pada Tabungan iB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcp Nganjuk." PhD Tesis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2021.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah., et.al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Larangan Dana Talangan Haji.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- Sholikhah, Nikmatu. "Implementasi Strategi Pemasaran Produk Tabungan iB Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020.
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Magdalena Jamin. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sunnatullah. "Sejarah, Ketentuan, dan Hikmah Disyariatkannya Ibadah Haji." Juni 2023.
- Suradi. *Pemodelan Sistem "Sebuah Pengantar"*. Makassar : Tohar Media, 2023.
- Tachjan. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI Bandung, 2006.
- U, Abdul Halim. *Management Strategi Syariah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2015.
- Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian :

1. **Bagaimana implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?**
2. **Bagaimana Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?**

Daftar Pertanyaan :

1. Analisis implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?

- 1) Bagaimana pengimplementasian produk tabungan IB Hijrah di PT. Bank Muamalat KCP Probolinggo.
- 2) Bagaimana definisi tabungan IB Hijrah Haji yang ada di PT. Bank Muamalat KCP Probolinggo.
- 3) Bagaimana prosedur pembukaan tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat KCP Probolinggo.
- 4) Apa saja keunggulan produk tabungan IB Hijrah Haji yang di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
- 5) Apa saja perbedaan produk tabungan IB Hijrah Haji dengan produk tabungan lain yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
- 6) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelayanan terkait implementasi produk tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
- 7) Apakah terdapat batasan waktu yang ditentukan dalam implementasi produk tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.
- 8) Bagaimana efektivitas implementasi produk tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

2. Analisis Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo ?

- 1) Apakah produk tabungan IB Hijrah Haji yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo efektif dalam menanggulangi waiting list jemaah haji ?
- 2) Bagaimana pemasaran produk tabungan IB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji ?



MATRIX PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Penelitian	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Efektivitas Implementasi Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi <i>Waiting List</i> Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia Kcp Probolinggo)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Tabungan Ib Hijrah Haji 2. <i>Waiting List</i> Haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo 2. Efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji (Studi Kasus Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia Kcp Probolinggo) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji 1) Manajemen Perbankan 2) Akad-akad Syariah 3) Konsep Efektivitas 4) Konsep Implementas 5) Konsep Produk tabungan iB Hijrah Haji 6) Konsep Tabungan Haji 7) Tujuan Tabungan 	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan PT.BMI KCP Probolinggo, dan nasabah produk tabungan iB Hijrah Haji. <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Literatur pada buku, jurnal, Undang-undang, Fatwa DSN MUI, dan Internet. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: PT.BMI KCP Probolinggo 3. Teknik Penelitian menggunakan teknik purposive dalam menentukan informan 4. Teknik pengumpulan data menggunakan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo 2. Bagaimana efektivitas produk tabungan iB Hijrah Haji sebagai upaya dalam menghadapi waiting list calon jemaah haji di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

			<p>Haji</p> <p>2. Waiting List Calon Jemaah Haji</p> <p>1) Definisi kuota haji dan waiting list haji</p> <p>2) Penyebab waiting list haji yang berkepanjangan</p> <p>3) Dampak terjadinya waiting list haji</p>		<p>2) Wawancara</p> <p>3) Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data menggunakan deskriptif</p> <p>6. Keabsahan data menggunakan Trigulasi Sumber</p> <p>7. Tahap-Tahap Penelitian:</p> <p>1) Tahap pra-lapangan</p> <p>2) Tahapan pengerjaan lapangan</p> <p>3) Tahapan Analisis Data</p>	
--	--	--	---	--	---	--

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwik Wulandari
NIM : 205105010021
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PRODUK TABUNGAN iB HIJRAH HAJI SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI WAITING LIST CALON JEMAAH HAJI (STUDI KASUS PADA PT.BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PROBOLINGGO)” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 November 2024

Peneliti



Wiwik Wulandari
NIM:205105010021

Nomor : B- 230/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024

2 April 2024

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Jl. Soekarno Hatta No.275 Tisnonegara, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wiwik Wulandari
NIM : 205105010021
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi Waiting List Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



RUBUL Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musdalifah

Jabatan : Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Wiwik Wulandari

Nim : 205105010021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Instansi : UIN KHAS Jember

Telah menyelesaikan penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo, dengan mengajukan penelitian dengan judul “ Efektivitas Implementasi Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo).”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Probolinggo, 19 Juni 2024

Pemimpin PT.BMI KCP Probolinggo


Bank Muamalat
KCP PROBLINGGO
Musdalifah

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Efektivitas Implementasi Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi *Waiting List* Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)

Lokasi Penelitian :

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo.

Jl. Soekarno Hatta No.275 Kav. 4, Tisnonegaran, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211.

No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	Kamis, 8 April 2024	Penyerahan Surat izin penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo	
2.	Rabu, 7 Mei 2024	Observasi Tempat Penelitian	
3.	Kamis, 16 Mei 2024	Wawancara dengan Ibu Musdalifah (Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo)	
4.	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara dengan Ibu Dessy Arifyanti (SBOS) dan Ibu Kiki Amelia (RM)	
5.	Senin, 20 Mei 2024	Wawancara dengan Ibu Sabilla (Customer Service)	
6.	Selasa, 21 Mei 2024	Wawancara dengan Nasabah Haji (Narasumber)	
7.	Rabu, 19 Juni 2024	Mengurus surat keterangan selesai penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo	

Probolinggo, 19 Juni 2024



Pihak PT. BMI KCP Proboliggo

3. Wawancara Dengan Sub Branch Operation PT. BMI KCP Probolinggo ibu Desy Arifiyanti



4. Wawancara Dengan Karyawan PT. BMI KCP Probolinggo Ibu Sabilla (CS) dan Ibu Kiki Amelia (Relationship Manager)



5. Wawancara Dengan Nasabah Tabungan Ib Hijrah Haji Di PT. BMI KCP Probolinggo



6. Dokumentasi Nasabah Tabungan Ib Hijrah Haji di PT. BMI KCP Probolinggo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Wiwik Wulandari
NIM : 205105010021
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Efektivitas Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi Waiting List Calon Jemaah Haji (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Probolinggo).

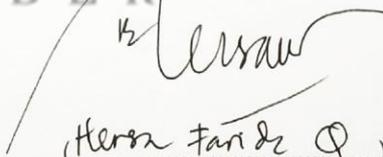
Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 1 November 2024

Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Heron Farida Q.



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Wiwik Wulandari

NIM : 205105010021

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 November 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MENSITASI JURNAL DOSEN

A.A, Nurul Laili dan Nur Ika M. "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang." Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK). Vol.1 No.1 (2022). 9-16.

Dr. Ahmadiono, M.E.I. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Jember: IAIN Jember Press, 2021.

Hidayatullah, M. F., et al. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia." Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol 6 No.2 (2024): 2836-2842.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>

Hidayatullah, M.F dan Aprilya Fitriani. "Pandangan Tokoh Muhammadiyah Jember Pada Bank Syariah." Jurnal Ekonomi Syari'ah. Vol.4 No.2 (2023). 177-190.

M, Nur Ika. "Studi Literatur: Analisis Teori Kontemporer Akuntansi Perbankan Syariah." Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah. Vol.6 No.2 (2021). 335-344.



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Wiwik Wulandari
NIM : 205105010021
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn Melo'an, RT. 002 RW. 001, Desa Betek, Kecamatan
Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Email : wiwikw0909@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Betek 3 Probolinggo : 2008 - 2014
SMPN 3 Gading Probolinggo : 2014 - 2017
SMAN 1 Gading Probolinggo : 2017 - 2020
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 - 2024

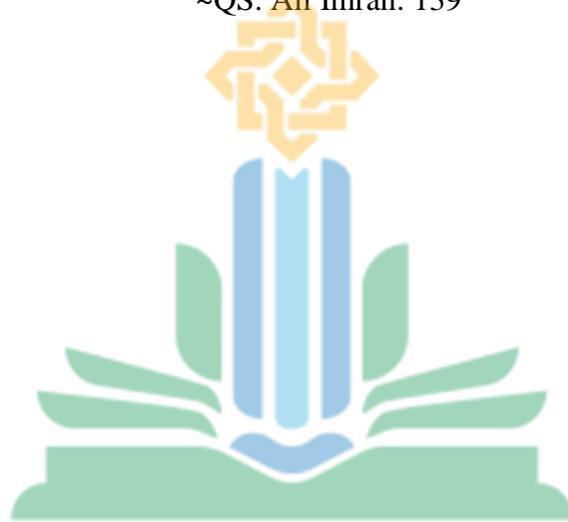
RIWAYAT MAGANG

Peneliti memiliki pengalaman praktik pengalaman lapangan selama 30 hari kerja di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Probolinggo.

MOTTO HIDUP

“ Dan Janganlah Kamu Merasa Lemah Dan Janganlah Pula Bersedih Hati, Sebab Kamulah Yang Paling Tinggi Derajatnya Jika Kamu Orang-Orang Yang Beriman ”

~QS. Ali Imran: 139



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R